

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Puji syukur Alhamdulillah saya panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas limpahan rahmatNya, kami dapat menyajikan Laporan Tahunan Perumda BPR Bank Daerah Lamongan



Tahun 2023 ini kepada pembaca. Tahun 2023 merupakan tahun yang penuh tantangan mulai dari potensi perlambatan ekonomi, peningkatan geopolitik, resiko intern hingga perubahan iklim. Namun demikian kami menyambut tahun 2023 dengan penuh opatimisme karena pandemic covid 19 sudah tidak ada.

Asset diproyeksikan meningkat sebesar 10.81%, Kredit Yang Diberikan diproyeksikan meningkat sebesar 7.81%, Dana Pihak Ketiga diproyeksikan meningkat sebesar 10.01%, Laba diproyeksikan meningkat sebesar 15,77%. Digitalisasi juga menjadi perhatian kami di tahun 2023 karena merupakan keniscayaan untuk dunia perbankan termasuk BPR.

Seiiring berjalannya waktu, menutup tahun 2023. Perumda BPR Bank Daerah Lamongan mencapai target-target tersebut. Asset tercapai 101.01%, Kredit Yang Diberikan tercapai sebesar 99.65%, Dana Pihak Ketiga tercapai sebesar 104.77%, dan Laba tercapai 112.66%.

Dari sisi IT dan Digitalisasi, Perumda BPR Bank Daerah Lamongan mencatatkan tonggak sejarah baru karena berhasil melakukan layanan Virtual Account (VA), sehingga nasabah bisa mengirim dana dari Bank lain ke rekeningnya sendiri yang ada di Perumda BPR Bank Daerah Lamongan. Perumda BPR Bank Daerah Lamongan juga menambah 8 unit ATM di Kantor Pemkab Lamongan, Kantor Kas Tikung, Kantor Cabang Ngimbang, Kantor Kas Blawi, Kantor Kas Babat, Dan Kantor Kas Kranji sehingga mempermudah nasabah yang ingin melakukan transaksi tunai 24 jam sehari.

Dengan Demikian dapat disimpulkan Perumda BPR Bank daerah Lamongan mencatatkan kinerja keuangan yang baik ditahun 2023. Berdasarkan hasil audit yang dilakukan KAP, Laporan Keuangan Tahunan 2023 mendapatkan predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

Menatap tahun 2023 Perumda BPR Bank Daerah Lamongan tetap optimis

mencatatkan kinerja keuangan yang baik

Akhirnya pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr.Yuhronur Efendi, MBA selaku Bupati Lamongan, Dewan Pengawas, Otoritas Jasa Keuangan Regional 4 Jawa Timur, Akuntan Publik dan pihak-pihak lain yang telah membantu dan memberikan bimbingan kepada kami sehingga sampai saat ini Perumda BPR Bank Daerah Lamongan masih eksis dan bermanfaat bagi perkembangan ekonomi masyarakat luas pada umumnya, dan masyarakat Lamongan khususnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Lamongan, 23 April 2023

PERUSAHAAN UMUM DAERAH
BPR BANK DAERAH LAMONGAN



Dedy Rachmadi Wibowo, SH
Direktur Operasional & Bisnis



Visi dan Misi

Visi :

Menjadi Bank Terdepan dan Terpercaya dalam menggerakkan Ekonomi di Lamongan

Misi :

- **Memberantas Lintah darat**
- **Memberi Pinjaman dalam bidang perdagangan dan pengusaha ekonomi lemah**
- **Memperluas kesempatan kerja bagi masyarakat luas**
- **Mendidik masyarakat untuk menabung**
- **Menambah Pendapatan Asli Daerah**
- **Sebagai Agent Of Development**

I. LAPORAN TAHUNAN PERUMDA BPR BANK DAERAH LAMONGAN

1. INFORMASI UMUM

a. SUSUNAN KEPENGURUSAN

Perumda BPR Bank Daerah Lamongan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari seorang Direktur Operasional dan Bisnis serta Direktur Kepatuhan yang bertanggung Jawab menurut bidang tugasnya.

Susunan Pengurus Perumda BPR Bank Daerah Lamongan tahun 2020 yang diatur dengan Keputusan Bupati Lamongan nomor : 188/510/KEP /413.013/2023 tentang Pengangkatan Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Lamongan Masa Jabatan Tahun 2023 - 2028 dan Pengangkatan Direktur Operasional Perumda BPR Bank Daerah Lamongan No 188/170/KEP/413.013/2020 Periode Tahun 2020 - 2025 sebagai berikut :

❖ DEWAN PENGAWAS

- Drs Heri Pranoto

❖ DIREKSI

- Direktur Utama	: -
- Direktur Operasional dan Bisnis	: Dedy Rachmadi Wibowo, SH
- Direktur Kepatuhan	: -

Adapun Daftar Riwayat Hidup Dewan Pengawas dan Direksi Perumda Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Lamongan adalah sebagai berikut :

1. Drs. HERI PRANOTO

Tempat tanggal lahir : Bandung, 05 Agustus 1962

NIP : 19620805 198903 1 010

Jabatan : Dewan Pengawas Bank Daerah Lamongan

Alamat : Jl.Ikan Lele 18 Sukomulyo Lamongan

Pendidikan Formal : - SD lulus tahun 1976

- SLTP lulus tahun 1979

- SLTA lulus tahun 1982

- Sarjana (S1) lulus tahun 1988

Riwayat Pekerjaan : - CPNS tahun 1989

- PNS (staf) tahun 1991

- Kasubag Perkembangan pada bagian Organisasi tahun 1995;

- Kasi Perencanaan pada Subdin Perencanaan &

Pengembangan tahun 2021

- Kabid Akuntansi BKBD tahun 2003

- Sekretaris BKBD tahun 2006

- Kabag Kesmas tahun 2006

- Sekretaris BKBD tahun 2006

- Sekretaris DPPKA tahun 2009

- Kepala BPKAD tahun 2009 - 2016

- Kepala Bapenda tahun 2016 - 2020

- Kepala Inspektorat tahun 2020 Sampai Tahun 2022

- Purna Tugas ASN Mulai tahun 2022

2. Dedy Rachmadi Wibowo,SH

Tempat Tanggal Lahir : Lamongan , 26 September 1968

Alamat : Jl. Tirtagangga No 20 RT/RW 005/005 Samaan Kec. Klojen Malang

Agama : Islam

Riwayat Pendidikan :- SD lulus 1981

- SLTP lulus 1984

- SLTA lulus 1987

- Sarjana (S1) lulus 1992

Riwayat Pekerjaan : - Staf Kredit & Marketing Bank Panin Cab malang Tahun 1992 - 1997
- Account Officer/ Koord Markerting Bank Tata Cab Malang tahun 1997-1999
- Account Officer Kredit Umum Bank BTPN Kantor Pusat Bandung tahun1999-2000
- Senior Account Officer Kantor cabang Utama Surabaya Tahun 2000-2004
- Direktur Utama BPR Dhana Lestari Kepanjen tahun 2004 - 2018
- Direktur Utama Putra Arta Dewata Malang tahun 2018 -2020
- Direktur Operasional dan Bisnis PERUMDA BPR Bank Daerah Lamongan Tahun 2020 sampai sekarang

b. KEPEMILIKAN

Perumda BPR Bank Daerah Lamongan adalah milik Pemerintah Kabupaten Lamongan dimana komposisi modalnya adalah 100 % milik Pemerintah Kabupaten Lamongan sesuai dengan Perda No. 9 Tahun 2007 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Lamongan dan diubah dengan Keputusan Bupati lamongan No 188/110/kep /413.013/2022 tanggal 14 Maret 2022 dan mendapatkan penegasan dari Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan surat nomor S-94/KR.0412/2022 tanggal 13 Mei 2022 modal Dasar sebesar Rp. 100.000.000.000 (Seratus Miliar rupiah), sedangkan modal yang disetor sebesar Rp. 29.000.000.000 (Dua puluh Sembilan miliar rupiah)

c. PERKEMBANGAN USAHA

1) RIWAYAT PENDIRIAN PERUMDA BPR BANK DAERAH LAMONGAN

Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Pasar Lamongan didirikan pada tanggal 3 Desember 1952 berdasarkan Peraturan Daerah Lamongan yang diundangkan di papan Gubenur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur Tanggal 26 Agustus 1953, dan mengalami perubahan menjadi Perusahaan Kabupaten Daerah Tingkat II Lamongan No. 7 Tahun 1978 yang disahkan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur sesuai Surat Keputusan No. 300/P tahun 1085 dan mendapat Surat Keputusan melanjutkan usaha dari Menteri Keuangan No. KET-361/MK.11/1985 tanggal 16 juli 1985 dan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan No. 09 Tahun 2007 terjadi perubahan, antara lain :

- Judul Perusahaan Daerah diubah sehingga berbunyi Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Lamongan (PD BPR Bank Daerah Lamongan)
- Seluruh Penyebutan PD BPR Bank Pasar Kabupaten Lamongan diubah dan harus dibaca PD BPR Bank Daerah Lamongan
- Modal Dasar Perumda BPR Bank Dearah Lamongan ditetapkan sebesar Rp 29.000.000.000 (dua puluh sembilan Miliar Rupiah)
- Berdasarkan salinan Keputusan Pemimpin Bank Indonesia Nomor 9/2/KEP.PBI/Sb/2007 Tanggal 12 Maret 2007 Menjadi PD BPR Bank Daerah Lamongan. Bank Memiliki Tanda Daftar Perusahaan bentuk Usaha Lain (BUL Nomor 13.18.6.64.00002 dari kantor Perijinan Pemerintahan Kabupaten Lamongan yang berlaku hingga tanggal 04 Oktober 2020, Surat ijin Usaha Perdagangan (SIUP) besar Nomor 895/13-18/SIUP-K/III/2011 dari kantor perijinan Pemerintah Kabupaten Lamongan
- Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan No 06 Tahun 2019 tanggal 09 Agustus 2019 tentang Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat terjadi perubahan antara lain :
 - Judul Perusahaan Daerah diubah sehingga berbunyi Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Lamongan (Perumda BPR Bank Daerah Lamongan)
 - Seluruh Penyebutan PD BPR Bank Daerah Lamongan di ubah dan harus di baca Perumda BPR Bank Daerah Lamongan
 - Maksud,Tujuan dan Kegiatan Usaha
 - Penggunaan Laba Bersih
- Perubahan nama BPR telah mendapat pengesahan dari OJK berdasarkan Keputusan Kepala Otoritas Jasa Keuangan Regional 4 Jawa Timur tertanggal 30 Oktober 2019 No Kep-115/KR 04/2019 tentang perubahan nama PD BPR Bank Daerah Lamongan Menjadi Perusahaan Umum Daerah BPR Bank Daerah Lamongan
- Perubahan nama BPR menjadi Perusahaan Umum Daerah BPR Bank Daerah Lamongan telah memperoleh Nomer Induk Berusaha (NIB) 9120017150813 OSS (On Line Single Submission) berdasarkan ketentuan pasal 24 ayat (1) Peraturan Pemerintah No 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perijinan berusaha terinterigasi secara elektronik

2) PERKEMBANGAN LAPORAN KEUANGAN

Perkembangan Laporan keuangan Perumda BPR Bank Daerah Lamongan tahun 2023 dibanding tahun 2022 adalah sebagai berikut :

PERKEMBANGAN USAHA PERUMDA BPR BANK DAERAH LAMONGAN

Keterangan	Tahun 2022	Tahun 2023	Kenaikan	%
Total Asset	513,731,341,506	550,923,825,633	37,192,484,127	7.24
Kredit Yang Diberikan	404,137,721,004	422,742,521,270	18,604,800,266	4.60
Dana Pihak ketiga	430,061,244,473	468,008,664,109	37,947,419,636	8.82
Pendapatan Operasional	73,619,439,819	77,180,222,552	3,560,782,733	4.84
Beban Operasional	63,284,235,187	64,639,662,115	1,355,426,928	2.14
Penda. Opr. Netto	10,335,204,632	12,540,560,438	2,205,355,805	21.34
Pendapatan Operasioanl	151,260,377	43,196,359	(108,064,018)	(71.44)
Biaya Non Operasional	12,372,200	291,095,000	278,722,800	2,252.82
Laba/Rugi Operasioanl	138,888,177	(247,898,641)	(386,786,818)	(278.49)
Laba/Rugi sebelum Pajak	10,474,092,810	12,292,661,797	1,818,568,987	17.36
Beban Taksiran Pajak	2,922,955,200	2,980,861,098	57,905,898	1.98
Laba Bersih	7,551,137,610	9,311,800,699	1,760,663,089	23.32
Laba tahun lalu	-	-	-	

3) RASIO KEUANGAN

❖ KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF

Komponen Aktiva Produktif terdiri dari kredit yang diberikan dan penempatan pada bank lain yang merupakan sumber pendapatan utama dari sebuah bank. Salah satu tugas Direksi adalah menjaga kualitas aktiva produktif tersebut tetap baik sehingga kelangsungan usaha dapat dipertahankan dan dikembangkan. Perkembangan kualitas aktiva produktif 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat sebagaimana berikut :

Perkembangan Kualitas Aktiva Produktif

Keterangan	Tahun 2022	Tahun 2023	Naik/Turun	%
ABA (Kecuali Giro)	109,414,669,186.00	83,827,923,288.00	(25,586,745,898.00)	(23.39)
Kredit Yang Diberikan	404,137,721,004.00	422,742,521,269.61	18,604,800,265.61	4.60
J. Aktiva Produktif	513,552,390,190.00	506,570,444,557.61	(6,981,945,632.39)	(1.36)
KYD Lancar	318,247,034,950.00	318,747,926,260.00	500,891,310.00	0.16
KYD DPK	40,586,377,173.00	68,048,049,637.00	27,461,672,464.00	67.66
KYD K.Lancar	2,336,466,400.00	2,054,543,500.00	(281,922,900.00)	(12.07)
KYD Diragukan	3,326,842,725.00	1,429,700,950.00	(1,897,141,775.00)	(57.03)
KYD Macet	33,640,999,756.00	32,462,300,924.00	(1,178,698,832.00)	(3.50)
J.A. Pro.Yg.Diklas	37,304,364,999.75	34,561,848,386.50	(2,742,516,613.25)	(7.35)
	7.26	6.82	(0.44)	(6.07)

Kualitas Aktiva Produktif posisi 31 Desember 2023 sebesar 6.82 % turun 0.44 atau 9.41 % bila dibanding Tahun 2022 sebesar 7.26%. Dan Ratio Kualitas Aktiva Produktif Perumda BPR Bank Daerah termasuk dalam kategori "Sehat".

❖ KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPM) (KPM)

PERUMDA BPR Bank Daerah Lamongan adalah milik Pemerintah Daerah Kabupaten Lamongan dimana komposisi modalnya adalah 100 % milik Pemerintah Kabupaten Lamongan sesuai dengan Perda No. 9 tahun 2016 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditasi Rakyat Bank Daerah Lamongan pasal 1 berbunyi ayat 1.1 Modal dasar Perumda Bank Daerah Lamongan ditetapkan sebesar Rp 100.000.000,00 Dalam rangka pemenuhan Modal Minimum yang ditentukan oleh Bank Indonesia adalah :

- Pemerintah Daerah telah melakukan setoran modal sesuai ketentuan yang berlaku.
- Memupuk perolehan laba bersih yang kemudian melakukan pembentukan cadangan umum dan cadangan tujuan.

Perkembangan permodalan Perumda BPR Bank Daerah Lamongan terdiri dari modal inti dan modal pelengkap menunjukkan jumlah modal Bank pada posisi 31 Desember 2022 sebesar Rp. 43.406.831.710 sedangkan 31 Desember 2023 sebesar Rp. 46.290.284.844 atau naik sebesar Rp.2.883.453.134 Capital Adequacy Ratio (CAR) pada 31 Desember 2023 sebesar 13.81 % mengalami Penurunan sebesar sebesar 0.03 % dari tahun sebelumnya, tahun 2022 CAR sebesar 13.84 %. Berikut tabel Perhitungan Kecukupan Modal Minimum (KPM).

Perkembangan Kebutuhan Modal Minimum (KPMM)

Keterangan	Tahun 2022	Tahun 2023	Naik / Turun	%
Jumlah ATMR	313,719,332,983.00	335,197,941,190.00	21,478,608,207.00	6.85
Modal disetor	29,000,000.00	29,000,000.00	-	-
Modal Cadangan	103,550,000.00	103,550,000.00		
Cadangan Umum	7,371,492,662.00	8,126,606,423.01	755,113,761.01	10.24
Cadangan Tujuan	5,822,919,397.00	6,578,033,157.81	755,113,760.81	12.97
L. Th Berj (50 % Stlh THP)	3,775,568,805.00	4,655,900,350.00	880,331,545.00	23.32
Ayda di atas 1 tahun (-)	3,063,019,550.00	3,063,019,550.00		
Kekurangan/kelebihan PPAP	-	-	-	-
Jumlah Modal Inti	39,485,340,047.71	42,100,310,579.13	2,614,970,531.41	6.62
PPAP (max 1.25% X ATMR)	3,921,491,662.29	4,189,974,264.88	268,482,602.59	6.85
Jumlah Modal	43,406,831,710.00	46,290,284,844.00	2,883,453,134.00	6.64
M. Minimum (0.08 X ATMR)	25,097,546,638.64	26,815,835,295.20	1,718,288,656.56	6.85
Kelebihan Modal	18,309,285,071.36	19,474,449,548.80	1,165,164,477.44	6.36
Rasio Modal (CAR)	13.84	13.81	(0.03)	(0.19)

❖ NON PERFORMING LOAN (NPL)

Penempatan penggolongan Kolektibilitas kredit Yang diberikan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.03/2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat, sedangkan jumlah kredit bermasalah (NPL Gross) Perumda BPR Bank Daerah Lamongan mengalami Penurunan sebesar 0.84 % dibanding tahun 2022, namun dari sisi prosentase menunjukan penurunan sebesar 6.40 % persen dari tahun lalu dari seluruh kredit yang telah kami salurkan menunjukkan kualitas sebagaimana tabel perkembangan kolektibilitas kredit sebagai berikut :

PERKEMBANGAN KOLEKTIBILITAS KREDIT YANG DIBERIKAN

Keterangan	Tahun 2022	Tahun 2023	Naik/Turun	%
Lancar	318,247,034,950.00	318,747,926,260.00	500,891,310.00	0.16
DPK	46,586,377,173.00	68,048,049,637.00	21,461,672,464.00	46.07
Kurang Lancar	2,336,466,400.00	2,054,543,500.00	(281,922,900.00)	(12.07)
Diragukan	3,326,842,725.00	1,429,700,950.00	(1,897,141,775.00)	(57.03)
Macet	33,640,999,756.00	32,462,300,923.00	(1,178,698,833.00)	(3.50)
Jumlah KYD	404,137,721,004.0	422,742,521,270.0	18,604,800,266.00	4.60
Jumlah NPL	39,304,308,881.00	35,946,545,373.00	(3,357,763,508.00)	(8.54)
Rasio NPL	9.73	8.50	(1.22)	(12.57)
PPAP	14,905,899,152.00	13,952,627,370.00	(953,271,782.00)	(6.40)
NPL (Net)	6.04	5.20	(0.83)	(13.82)

Ratio NPL (Non Performing Loan) Netto pada Desember 2022 sebesar 6.04 % dan pada Desember 2023 sebesar 5.20 % terdapat Penurunan sebesar 0.84 %, Akan tetapi belum memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu dibawah 5 %

❖ PENYISIHAN PENGHAPUSAN AKTIVA PRODUKTIF (PPAP)

Aset produktif terdiri dari Tabungan pada bank lain, Deposito pada bank lain, surat berharga, kredit yang diberikan. Bank membentuk penyisihan aset produktif berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas masing-masing aset produktif pada akhir periode, penentuan kualitas aset produktif mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.03/2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat dimana aset produktif diklasifikasikan dalam 5 (Lima) katagori pembentukan penyisihan kerugian terdiri dari :

- 0,5 % dari nilai aset produktif katagori 1 (Lancar)
- 3 % dari aset produktif katagori 2 (Dalam Pengawasan Khusus)
- 10 % dari nilai aset produktif katagori 3 (Kurang Lancar) setelah dikurangi

nilai jaminan yang dikuasai

- 50 % dari aset produktif kategori 4 (Diragukan) setelah dikurangi nilai jaminan
- 100 % nilai produktif kategori 5 (Macet) setelah dikurangi nilai jaminan

Adapun perkembangan pembentukan Penyisihan Penghapusan Asset (PPAP) Perumda BPR Bank Daerah Lamongan tahun 2022 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Keterangan	Tahun 2022	Tahun 2023	Naik/Turun	%
Cad, Penem. Bank Lain	396,653,336.00	456,578,525.42	59,925,189.42	15.11
Cad. Pengha. Kredit	15,151,777,579.00	16,072,426,377.00	920,648,798.00	6.08

Perkembangan PPAP (Cadangan Penghapusan Kredit) mengalami kenaikan dari Rp. 15.151.777.579 (tahun 2022) naik 6.08 % atau senilai Rp. 920.648.798 menjadi Rp. 16.072.426.377 (Tahun 2023).

❖ RETURN ON ASSET (ROA)

Komponen ROA adalah laba sebelum pajak dalam 12 bulan terakhir terhadap rata-rata total asset dalam 12 bulan terakhir, penilaian ini adalah untuk mengetahui kesehatan bank dan memberikan penilaian terhadap efisiensi penggunaan biaya yang dapat dilihat dalam tabel berikut :

Perkembangan Return On Asset (ROA)

Keterangan	Tahun 2022	Tahun 2023	Naik/Turun	%
Laba Sbl Pajak dlm 12 Bln terakhir	10,474,092,810	12,292,661,797	1,818,568,987	17.36
Rata-2 T Asset dlm 12 Bln terakhir	513,731,341,506	550,923,825,633	37,192,484,127	7.24
	2.04	2.23	0.19	

Return On Asset (ROA) posisi 31 Desember 2023 sebesar 2.23 % terdapat kenaikan bila dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2022 sebesar 2.04 % berkaitan dengan penilaian tingkat kesehatan bank ratio Return On Asset PERUMDA BPR Bank Daerah Lamongan dalam predikat **"Sehat"**

❖ BEBAN OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO)

Penilaian ini adalah untuk mengetahui kesehatan bank dimana beban operasional dibanding dengan pendapatan operasional yang sehat adalah $\leq 93,52$ % berikut tabel perhitungannya :

Keterangan	Tahun 2022	Tahun 2023	Naik/Turun	%
Biaya Opr dlm 12 bln terakhir	63,284,235,187	64,639,662,116	1,355,426,929	2.14
Penda. Opr dlm 12 bln terakhir	73,619,439,819	77,180,222,552	3,560,782,733	4.84
	85.96	83.75	(2.21)	(2.57)

❖ LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)

Loan To Deposit Ratio posisi 31 Desember 2023 sebesar 83.83 % terdapat kenaikan sebesar 0.17 atau naik 0.21 % bila dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2023 sebesar 83.83 %. Berkaitan dengan penilaian tingkat kesehatan Bank Loan To Deposit Ratio Perumda BPR Bank Daerah Lamongan dalam kategori **"Sehat"**. Lebih lanjut dapat diuraikan sebagai berikut :

Perkembangan Loan To Deposit Ratio

Keterangan	Tahun 2022	Tahun 2023	Naik/Turun	%
Kredit Yang diberikan	404,137,721,004	422,742,521,270	18,604,800,266.00	4.60
Tabungan & Deposito	430,061,244,472	468,008,664,109	37,947,419,637.00	8.82
Pinj Non Bank > 3 Bln	-	-	-	#DIV/0!
Dep & Pinj Bank lain	9,000,000,000	5,000,000,000	(4,000,000,000.00)	(44.44)
Modal Inti	43,010,511,314	45,401,070,381	2,390,559,067.00	5.56
J Dana Yg diterima	482,071,755,786	518,409,734,490	36,337,978,704.00	7.54
LDR	83.83	81.55	(2.29)	(2.73)

4) PERBANDINGAN KREDIT BERMASALAH

Perbandingan kredit bermasalah di Perumda BPR Bank Daerah Lamongan Desember 2022 dibanding dengan Desember 2023 dan dapat dilihat pada tabel berikut :

PERBANDINGAN KREDIT BERMASALAH

Keterangan	Tahun 2022	Tahun 2023	Naik/Turun	%
Kurang Lancar	2,336,466,400.00	2,054,543,500.00	(281,922,900.00)	(12.07)
Diragukan	3,326,842,725.00	1,429,700,950.00	(1,897,141,775.00)	(57.03)
Macet	33,640,999,756.00	32,462,300,923.00	(1,178,698,833.00)	(3.50)
Jumlah	39,304,308,881.00	35,946,545,373.00	(3,357,763,508.00)	(8.54)

Penyebab utama kredit bermasalah pada Kredit Modal Kerja adalah Penurunan usaha, kelangkaan pupuk, terjadinya bencana banjir di wilayah Utara Kabupaten Lamongan serta wabah tikus di wilayah Selatan Kabupaten Lamongan yang menyebabkan gagal panen bagi nasabah petani sawah maupun petani tambak. Sedangkan pada kredit konsumtif dikarenakan gaji pegawai masuk di masing-masing rekening pegawai pada Bank Jatim, meskipun kita telah melakukan kerjasama dengan Bank Jatim namun Bank Jatim kesulitan apabila gaji pegawai pencairan pada hari libur karena pegawai atau nasabah tersebut mengambilnya lewat ATM.

5) PERKEMBANGAN USAHA YANG BERPENGARUH SECARA SIGNIFIKAN

Disisi Funding perkembangan Deposito dan Tabungan naik signifikan terhadap perkembangan usaha sehingga secara keseluruhan Simpanan naik 8.82 % .Disisi Lending pengembangan Kredit Perangkat dan Kredit KMK Musiman naik signifikan terhadap Perkembangan usaha sehingga secara keseluruhan kredit naik 4.60 %

d. STRATEGI, KEBIJAKAN MANAJEMEN DALAM MENGELOLA DAN MENGEMBANGKAN USAHA

- ❖ Strategi Perumda BPR Bank Daerah Lamongan adalah sebagai berikut :
 - 1) Strategi Dasar dengan sasaran kredit pada kelompok usaha Mikro, kecil, menengah, dan kredit konsumtif (pegawai, perangkat dan karyawan). Untuk mencapai target pemasaran penyaluran kredit mengacu pada suku bunga yang kompetitif.
 - 2) Strategi Operasional :
 - a. Meningkatkan kualitas hubungan kemitraan dengan nasabah, dunia pendidikan dan masyarakat menengah kebawah;
 - b. Mempertahankan keunggulan dibidang pengelolaan dana pemerintah dan dana Masyarakat;
 - c. Perbaikan kualitas pelayanan sesuai dengan tuntutan pasar;
 - d. Penyempurnaan teknologi informasi untuk memenuhi standar pelayanan sesuai tuntutan nasabah serta kebutuhan manajemen;
 - e. Pendelegasian wewenang untuk mempercepat proses pengambilan keputusan;
 - f. Pengendalian biaya ;
- ❖ Kebijakan umum direksi disusun berdasarkan tujuan pendirian Perumda BPR Bank Daerah Lamongan yaitu untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan membangun daerah disegala bidang serta strategi sebagai salah satu sumber pendapatan Asli Daerah dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat kabupaten Lamongan dan Visi kegiatan adalah Menjadi Bank Terdepan dan terpercaya Dalam Menggerakkan Ekonomi Lamongan bertujuan untuk Memberantas lintah darat, memberi pinjaman dalam bidang perdagangan dan pengusaha ekonomi lemah, memperluas kesempatan kerja bagi masyarakat luas, mendidik masyarakat gemar menabung, menambah pendapatan Asli Daerah dan sebagai Agent Of Development.

e. LAPORAN MANAJEMEN

1) STRUKTUR ORGANISASI

Manajemen Perusahaan Umum Daerah BPR Bank Daerah Lamongan diatur dengan Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 09 Tahun 2007 dan Keputusan Bupati Lamongan Nomor 48 Tahun 2003 tentang susunan Organisasi dan tata kerja Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Pasar Kabupaten Lamongan dengan pokok-pokok ketentuan sebagai berikut :

- a. Perusahaan Umum Daerah BPR Bank Daerah Kabupaten Lamongan dipimpin oleh Direksi yang bertanggung jawab kepada Kepala Daerah melalui Dewan Pengawas;
- b. Dewan Pengawas bertugas menetapkan kebijakan umum dan menjalankan fungsi pengawasan dan pengendalian serta pembinaan terhadap Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah;
- c. Direksi sebagai Pimpinan bank sehari-harinya terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Operasional dan Bisnis dan seorang Direktur Kepatuhan yang bertanggung jawab atas penyusunan perencanaan, melaksanakan koordinasi, melakukan pembinaan serta pengendalian terhadap bidangnya masing-masing;
- d. Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Kepala Daerah atas pertimbangan Dewan Pengawas;
- e. Dewan Pengawas diangkat dan diberhentikan oleh Kepala Daerah.

Struktur Kepengurusan sebagaimana yang diatur dalam Keputusan Direksi PERUMDA BPR Bank Daerah Lamongan Nomor 800/72/Kep/413.503/2020 tentang susunan Organisasi dan tata Kerja Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Kabupaten Lamongan adalah sebagai berikut :

Struktur organisasi yang tersusun tersebut bertujuan untuk pengendalian berbagai resiko yang timbul pada umumnya, bersumber dari faktor eksternal dan internal adalah sebagai berikut :

- Pengendalian risiko strategi
- Pengendalian risiko likuiditas
- Pengendalian risiko kredit
- Pengendalian risiko operasional dan hukum

Manajemen Perumda BPR Bank Daerah Lamongan senantiasa memperkuat manajemen likuiditas dengan memperbaiki struktur aktiva dan pasiva melalui berbagai upaya dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian serta ketentuan yang berlaku.

Adapun tingkat pendidikan mulai dari Direksi sampai dengan tenaga honorer Perumda BPR Bank Daerah Lamongan tahun 2023 dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tingkat Pendidikan	Jumlah Pegawai		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Strata 2 (S-2)	11	1	12
Strata 1 (S-1)	99	51	150
Diploma (D-3)	4	1	5
SMA sederajat	36	7	43
SLTP Sederajat	3		3
Jumlah	153	60	213

Direksi telah melakukan berbagai upaya guna meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang dituangkan dalam program pengembangan sumber daya manusia yang didalamnya menyangkut upaya mengikut sertakan SDM yang ada dalam training pelatihan ataupun pendidikan lainnya baik dilakukan bank maupun dilaksanakan dengan lembaga lain sepanjang bermanfaat bagi perusahaan. Untuk keperluan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku telah disediakan dana sebesar 5 % dari biaya tenaga kerja tahun lalu.

2) BIDANG USAHA

Bidang usaha Perumda BPR Bank Daerah Lamongan sesuai dengan Peraturan Daerah dan kegiatan utama pada periode pelaporan adalah menghimpun Dana dari masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito berjangka, untuk tabungan dan deposito tahun 2023 naik 8.04 % dari realisasi tahun lalu, dana yang diterima disalurkan kemasyarakat berupa Kredit dan kerja sama antar Bank dengan lembaga perbankan atau keuangan lain.

3) TEKNOLOGI INFORMASI

Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Lamongan senantiasa berupaya

memanfaatkan Tehnologi Informasi guna menunjang kegiatan operasional selalu up to date dan real time sehingga pencatatan dan perhitungan selalu dapat dilakukan dengan cepat, akurat dan terintegrasi. Kebijakan Informasi Tehnolog (IT) Perumda BPR Bank Daerah Lamongan antara lain sebagai berikut :

a. Core Banking Sytem.

Aplikasi real time online yang menghubungkan kantor pusat dengan kantor cabang dan unit seluruh kantor kas pelayanan yang tersebar diseluruh wilayah Lamongan. Pada tahun 2013 mulai diterapkan aplikasi Core Banking yang bekerjasama dengan Vendor PT. MARS TECHNOLOGI yang diberi nama BDL Banking.Net . dengan spesifikasi aplikasi :

- Tipe Aplikasi : Berbasis Open Platform;
- Development : Php;
- Database : MySQL5;
- System Operasi Server : Linux Ubuntu Server;
- System Operasi Client : MultiPlatform (Windows, Linux, Mac OSX, FreeBSD dll) Aplikasi Bantu BDL Banking Net;
- Mozilla Firefox, Adobe Reader, JRE (Java Runtime Environment), Open Office.

Dengan implementasi ini jumlah Kantor yang terhubung secara real time online sebanyak 31 lokasi yang tersebar seluruh wilayah Lamongan.

Pada Akhir Tahun 2021, BDL Banking.net milik PT Mars Tehnologi dilanjutkan pengelolaannya oleh Vendor PT Mars Global Indonesia karena Pemilik Vendor Mars Tehnologi meninggal dunia .

b. Electronic Banking

Untuk melayani nasabah 24 jam sehari dan 7 hari kerja selama seminggu, Perumda BPR Bank Daerah Lamongan secara terus menerus melakukan penyempurnaan dan pengembangan fitur-fitur layanan electronic banking, melalui media elektronik memungkinkan nasabah untuk memperoleh informasi, melakukan komunikasi dan melakukan transaksi perbankan melalui ATM, penambahan Jumlah ATM dan Penambahan Fitur Virtual Account Cash In yang Bekerjasama dengan Bank Danamon , Kerjasama dengan PT. Anillo serta mobile Customer bila prasaratnya telah terpenuhi.

c. System Backup

Untuk meminimalisasi resiko operasional teknologi informasi, Perumda BPR Bank Daerah Lamongan telah menyiapkan Backup Server yang ditempatkan pada ruang yang berbeda, dan dimasa mendatang backup server dimaksud akan ditempatkan pada lokasi yang berbeda dengan data center BDL. Proses Backup server dilakukan pada setiap akhir hari.

Konektivitas antar kantor dalam proses input dan akses aplikasi Core Banking disediakan 2 Jalur Utama :

1. Koneksi Intranet : Melalui koneksi Local Area Networking dikembangkan Jalur Kabel dan Wireless yang menghubungkan antar PC/ Laptop yang ada di seluruh Kantor, baik Kantor Pusat, Kantor Cabang maupun Kantor Kas serta Pos Pelayanan)
2. Koneksi Internet :
 - a. Internet Dedicated : Menggunakan Jasa Astinet untuk koneksi dengan Server Core Banking.
 - b. Internet Broadband : Menggunakan Jasa Indihome untuk koneksi PC/ Laptop/ Gadget/ Android yang mengakses Aplikasi Core Banking.

Tahun 2022 Internet Broadband ini diganti dengan Internet dedivcated Astinet Lite.

Dalam Proses Akses data dan Aplikasi Core Banking menggunakan koneksi Utama Local Area Networking baik menggunakan kabel maupun Sistem Wireless.

Untuk koneksi ke server diluar Local Area Networking, dipergunakan Koneksi Internet Dedicated ASTINET, Sedangkan Backup jaringan yang diterapkan Perumda BPR Bank Daerah Lamongan yakni menggunakan Astinet Lite di Kantor Pusat, sedangkan di Kantor Kas dan Cabang menggunakan jasa Speedy Telkom maupun Modem mobile berbasis 3G/ 4G

Jaringan Komunikasi Perumda BPR Bank Daerah Lamongan menjaga dan memelihara availability jaringan komunikasi yang ada dengan monitoring secara terus menerus, melakukan verifikasi media komunikasi baik yang menggunakan VPN, Astinet, Speedy, wireless maupun modem GPRS 3G/ 4G, karena BPR. Bank Daerah Lamongan sebagai bank dengan jaringan kerja dan operasional yang relatif besar diseluruh wilayah Lamongan yang real time on-line.

d. Security System

Perumda BPR Bank Daerah Lamongan secara periodik akan melakukan evaluasi dan audit terhadap keamanan infrastruktur teknologi, evaluasi dan audit ini dilakukan untuk mengurangi resiko kelemahan dan kerawanan terhadap keamanan infrastruktur teknologi informasi.

Pada Aplikasi Core Banking sytem diterapkan system security password yang sangat sukar untuk dipecahkan karena data pasword terenripsi. Semua User yang aktif akan termonitor termasuk juga lokasi akses, mac address Komputer dan IP nya, sehingga hanya computer yang terdaftar yang bisa akses ke system corebanking. Sedangkan Pada Jaringan Local Area juga diterapkan system keamanan yang terpadu dengan menerapkan Virtual Private Networking (VPN)

4) PERKEMBANGAN DAN TARGET PASAR

Lembaga perbankan merupakan salah satu sektor usaha yang paling sensitif terhadap perubahan atau perkembangan baik lingkungan sosial, ekonomi, budaya, politik dan tehnologi. Dalam upaya meningkatkan pelayanan kepada masyarakat agar dapat serasi dan seimbang dengan percepatan pertumbuhan usaha, maka Perumda BPR Bank Daerah Lamongan kegiatan utama pada periode pelaporan adalah menghimpun Dana dari masyarakat baik berupa Deposito maupun Tabungan. Dalam perkembangannya Perumda BPR Bank Daerah Lamongan perlu mempercepat proses percepatan perolehan dana simpanan dengan meningkatkan layanan Tabungan Simpanan Kelompok dan Pendekatan pada sekolah-sekolah (Tabungan Sempel) serta instansi yang ada di wilayah Lamongan.

Untuk Deposito Berjangka dilakukan dengan meningkatkan hubungan dengan masyarakat yang memiliki dana besar dengan tetap mengarahkan pemberian suku bunga maximal sebesar bunga LPS yang berlaku.

Sedangkan untuk target pasar penyaluran kredit lebih dipilih target pasar Perangkat Desa dan UMKM, khususnya pengembangan kredit Perangkat, KMK Musiman dan KMK Bulanan .

5) LOKASI PERUSAHAAN DAN JARINGAN KANTOR

Untuk menjangkau pelayanan kepada masyarakat khususnya yang berada di Wilayah Kabupaten Lamongan yang terdiri dari 28 Kecamatan, Bank Daerah menempatkan Kantor-Kantor Kas Pelayanan yang dalam operasionalnya berdasar pada Surat Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Lamongan No. 45 dan No. 46 Tahun 1989 tentang Operasional dan Struktur Organisasi Unit Pelayanan Bank serta sesuai dengan Surat PD BPR. Bank Pasar Lamongan yang dilaporkan pada Bank Indonesia tanggal 23 Desember 1989 Nomor Surat 002/252/410.401/1989 maka Kantor Kas Pelayanan Bank Daerah Kabupaten Lamongan tersebar di wilayah - wilayah Kecamatan antara lain :

<u>No Kantor Kas Pelayanan</u>	<u>Desa</u>	<u>Kecamatan</u>
1.Babat	Kelurahan Babat	Babat
2.Blimbing	Blimbing	Paciran
3.Blawi	Soko	Karangbinangun
4.Sugio	Sugio	Sugio
5.Mantup	Mantup	Mantup
6.Sukodadi	Sukodadi	Sukodadi
7.Pucuk	Pucuk	Pucuk
8.Sekaran	Miru	Sekaran
9.Karanggeneng	Karanggeneng	Karanggeneng
10. Kranji	Kranji	Paciran
11. Sukobendu	Sukobendu	Mantup
12. Tikung	Bakalan Pule	Tikung
13. Turi	Tawangrejo	Turi
14. Glagah	Bapohbandung	Glagah
15. Kembangbahu	Puter	Kembangbahu
16. Lamongankota	Jl.KH.Hasim Ashari 27	Lamongan
17. Pasar Sidoarjo	Kel. Sidoarjo	Lamongan
18. Sarirejo	Dermolemabang	Sarirejo
19. Gondang Lor	Gondang	Sugio
20. Tunjungmekar	Tunjung Mekar	Kalitengah
21. Keduyung	Keduyung	Laren

22. Cabang Ngimbang	Jl.Mayangkara Ngimbang	Ngimbang
23. Modo	Mojorejo	Modo
24. Sukorame	Sukorame	Sukorame
25. Kedungpring	Kandangrejo	Kedungpring
26. Bluluk	Songowareng	Bluluk
27. Sambeng	Ardirejo	Sambeng

Kantor Cabang yang terletak di Jalan Mayangkara No. 43 Kecamatan Ngimbang Lamongan, Persetujuan ijin operasional Pembukaan kantor cabang tersebut sesuai Surat Bank Indonesia Surabaya No. 12/125/DKBU/PLBPR/Sb/ tanggal 26 April 2010.

Berdasarkan Peraturan Direksi PD BPR Bank Daerah Kabupaten Lamongan No. 45 tahun 2010 tentang Susunan Organisasi dan tata kerja Kantor Cabang Ngimbang membawahi 5 (lima) Kantor Unit Pelayanan yaitu Kantor Unit Pelayanan Sukorame, Kantor Unit Pelayanan Bluluk, Kantor Unit Pelayanan Modo, Kantor Unit Pelayanan Sambeng dan Kantor Unit Pelayanan Kedungpring.

Untuk menjangkau pelayanan masyarakat pedesaan yang jauh dari Kantor Kas Pelayanan maka dibuka Pos Pelayanan :

No.	Pos Pelayanan	Kelurahan	Kecamatan
1.	Unisla	Banjarmendalan	lamongan
2.	Rumah Sakit	Tumenggungan	Lamongan
3.	Gampangsejati	Ds.gampang sejati	Laren
4.	Payaman	Ds.Payaman	Solokuro
5.	Babatan	Kedungsoko	Mantup



6) KERJASAMA BPR DENGAN BANK LAIN

Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Lamongan selalu melihat likuiditas merupakan kewajiban bank dalam waktu tertentu yang tidak bisa diprediksi dengan pasti karena likuiditas merupakan filter kepercayaan masyarakat. Direksi diharuskan mampu memenuhi kewajiban dana masyarakat dalam jangka pendek. Dalam hal ini Perumda BPR Bank Daerah senantiasa berhati-hati dalam mengelola likuiditas baik mengenai aktiva lancar, hutang lancar, kredit yang diberikan serta dana yang diterima, Dana yang ada di Perumda BPR Bank Daerah adalah Deposito dan Tabungan

Oleh sebab itu dana yang ada harus didukung oleh dana yang sewaktu-waktu dapat digunakan dengan cepat. Dalam rangka menjaga likuiditas maka Perumda BPR Bank Daerah bekerja sama dengan bank umum . Dari sumber dana pihak ketiga yang diperoleh dan disalurkan dalam bentuk Kredit Yang Diberikan, terdapat penurunan Loan to Deposit Ratio dibandingkan per 31 Desember 2022 83.33 % sedangkan Loan to Deposit Ratio (LDR) per 31 Desember 2023 sebesar 82.34 % dengan kategori **"SEHAT"**

7) KETERKAITAN

Suatu pihak yang mempunyai hubungan keterkaitan dengan Perumda BPR Bank Daerah Lamongan adalah jika secara langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara pihak tersebut :

- Mengendalikan, dikendalikan oleh atau berada dibawah pengendalian bersama dengan entitas ;
- Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas;
- Memiliki pengendalian bersama entitas.

8) SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

Manajemen Perumda BPR Bank Daerah Lamongan senantiasa memperkuat manajemen Sumber Daya Manusia dengan cara Pengembangan struktur organisasi dalam jangka panjang dan melakukan pengembangan SDM sesuai tingkat kebutuhan manajemen dengan cara melakukan pelatihan dan sertifikasi .

Adapun tingkat pendidikan mulai dari Direksi sampai dengan tenaga kontrak Perumda BPR Bank Daerah Lamongan tahun 2023 dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tingkat Pendidikan	Jumlah Pegawai		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Strata 2 (S-2)	12	1	13
Strata 1 (S-1)	103	52	155
Diploma (D-3)	3	1	4
SMA sederajat	35	7	42
SLTP Sederajat	4		4
Jumlah	157	61	218

Direksi telah melakukan berbagai upaya guna meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang dituangkan dalam program pengembangan sumber daya manusia yang didalamnya menyangkut upaya mengikut sertakan SDM yang ada dalam training pelatihan ataupun pendidikan lainnya baik dilakukan bank maupun dilaksanakan dengan lembaga lain sepanjang bermanfaat bagi perusahaan. Untuk keperluan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku telah disediakan dana sebesar 5 % dari biaya tenaga kerja tahun lalu.

9) KEBIJAKAN PEMBERIAN GAJI DAN FASILITAS BAGI ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN PENGAWAS.

Anggota Direksi dan Dewan Pengawas diberikan gaji dan fasilitas berdasarkan kemampuan keuangan perusahaan yang mengacu pada Permendagri No. 22 tahun 2006 tentang Direksi dan Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat. Besarnya gaji dan fasilitas yang diberikan kepada Direksi dan Dewan Pengawas diatur dalam Keputusan Bupati Lamongan.

10) LAIN-LAIN

Dari hasil usaha sebagaimana telah diuraikan diatas Perumda BPR Bank Daerah Lamongan Sesuai dengan Perda No. 07 Tahun 2016 Tanggal 20 Oktober 2016 (Perubahan keempat atas Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan No. 09 Tahun 2001) Tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Pasar Kabupaten Lamongan Pasal 1 mengenai laba bersih Perumda .BPR Bank Daerah Kabupaten Lamongan setelah dipotong Pajak, Perumda BPR Bank Daerah Lamongan dapat memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Lamongan dalam lima tahun terakhir sebagai berikut:

PERKEMBANGAN SETORAN PAD DALAM LIMA TAHUN TERAKHIR

Uraian	Jumlah
Tahun 2019	1,656,429,471.40
Tahun 2020	3,984,895,848.30
Tahun 2021	3,438,372,106.21
Tahun 2022	4,153,125,685.38
Tahun 2023	5,121,490,384.36

Kami menyadari bahwa dengan kerja keras dan upaya yang maksimal serta dukungan semua pihak serta kepercayaan masyarakat Lamongan terhadap Perumda BPR Bank Daerah akan dapat membuahkan hasil seperti yang diharapkan. Secara keseluruhan kegiatan ini merupakan laporan pertanggungjawaban Direksi terhadap pengelolaan Perumda BPR Bank Daerah Lamongan tahun buku 2023. Untuk itu bersama ini kami sampaikan Laporan Keuangan tahun buku 2023 hasil audit Kantor Akuntan Publik Drs Thoufan dan Rekan

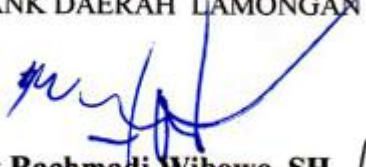
Demikian Laporan Pertanggungjawaban kami, kiranya dapat digunakan sebagai bahan penilaian terhadap Perumda BPR Bank Daerah Lamongan Tahun 2023 dan pada kesempatan ini kami mohon perkenannya untuk dapat :

1. Menyetujui pertanggung jawaban Direksi Perumda BPR Bank Daerah Lamongan.
2. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih setelah pajak tahun 2023.

Akhirnya Direksi beserta seluruh karyawan/karyawati Perumda BPR Bank Daerah Lamongan mengucapkan terimakasih kepada Bupati, Dewan Pengawas, para nasabah dan masyarakat atas segala dukungan dan kerjasamanya sehingga kami dapat melaksanakan tugas sesuai dengan yang telah direncanakan. Semoga Allah selalu memberikan taufiq dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amin-Amin Ya Robbal Alamin.

Lamongan, 23 April 2023

PERUSAHAAN UMUM DAERAH
BPR BANK DAERAH LAMONGAN


Dedy Rachmadi Wibowo, SH
Direktur Operasional & Bisnis

**PERUMDA BPR
BANK DAERAH LAMONGAN**

**LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



Daftar Isi	Halaman
Surat Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Direksi	
Neraca	1
Laporan Laba Rugi	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan Atas Laporan Keuangan	7
Laporan Auditor Independen	

**SURAT PERNYATAAN TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

PERUMDA BPR BANK DAERAH LAMONGAN

Memenuhi ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1997 tentang Dokumen Perusahaan dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dedy Rachmadi Wibowo,SH
Alamat Kantor : Jl Panglima Sudirman no 56 Lamongan
Alamat rumah sesuai KTP : Tirtanggga No 20 Rt 005 Rw 005 Samaan Klojen Malang
Jabatan : Direktur Operasional & Bisnis

Untuk dan atas nama Direksi dan Komisaris **PERUMDA BPR BANK DAERAH LAMONGAN** sebagai pihak yang bertanggungjawab atas **PERUMDA BPR BANK DAERAH LAMONGAN** menyatakan bahwa:

1. **PERUMDA BPR BANK DAERAH LAMONGAN** adalah entitas yang memenuhi kriteria sebagai entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik;
2. Direksi telah menyusun dan menyajikan laporan keuangan **PERUMDA BPR BANK DAERAH LAMONGAN** untuk tahun yang berakhir pada tanggal **31 Desember 2023** yang terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan sebagaimana disajikan;
3. Laporan keuangan **PERUMDA BPR BANK DAERAH LAMONGAN** untuk tahun yang berakhir **31 Desember 2023** tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik;
4. Semua informasi dalam laporan keuangan **PERUMDA BPR BANK DAERAH LAMONGAN** telah dimuat secara lengkap dan benar. Laporan keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. **PERUMDA BPR BANK DAERAH LAMONGAN** telah membuat catatan, bukti pembukuan dan data pendukung administrasi keuangan, yang merupakan bukti adanya hak dan kewajiban serta kegiatan usaha suatu perusahaan, termasuk catatan yang terdiri dari neraca tahunan, perhitungan laba rugi tahunan, rekening, jurnal transaksi harian atau setiap tulisan yang berisi keterangan mengenai hak dan kewajiban serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha suatu perusahaan dan dokumen-dokumen tersebut telah disimpan oleh Perusahaan sesuai ketentuan Undang-Undang yang berlaku;
6. Direksi dan Dewan Komisaris **PERUMDA BPR BANK DAERAH LAMONGAN** bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan **PERUMDA BPR BANK DAERAH LAMONGAN**, serta sistem pengendalian internal dalam **PERUMDA BPR BANK DAERAH LAMONGAN**.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Atas nama dan mewakili Direksi dan Dewan Komisaris



METERAI
TEMPEL
F7622ALX009150930

Dedy Rachmadi Wibowo,SH
Direktur Operasional & Bisnis
Lamongan, 20 Maret 2024



LAPORAN KEUANGAN



PERUMDA BPR BANK DAERAH LAMONGAN
NERACA
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

Catatan		2023	2022
		Rp	Rp
ASET LANCAR :			
Kas	2b,3	7.097.724.600	5.018.273.100
Pendapatan Bunga Akan Diterima	2c,4	7.431.157.799	5.500.129.575
Penempatan Pada Bank Lain	2d,5	125.380.872.506	109.414.669.187
Penyisihan Aset Produktif - ABA	2f,5	(456.578.525)	(396.320.396)
Kredit Yang Diberikan	2e,6	416.244.150.404	397.830.220.663
Penyisihan Aset Produktif - KYD	2f,6	(16.072.426.377)	(15.151.777.579)
Agunan Yang Diambil Alih	2h,7	3.063.019.550	3.063.019.550
Jumlah Aset Lancar		542.687.919.957	505.278.214.100
ASET TIDAK LANCAR :			
Aset Tak Berwujud :			
Harga Perolehan		24.993.161.534	24.092.007.534
Akumulasi Penyusutan		(17.931.916.015)	(16.646.597.800)
Nilai Buku		7.061.245.519	7.445.409.734
Aset Tak Berwujud	9	59.691.250	91.268.750
Aset Lain - lain	2j,10	1.114.968.907	916.448.923
Jumlah Aset Tidak Lancar		8.235.905.676	8.453.127.407
TOTAL ASET		550.923.825.633	513.731.341.507

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Yang Merupakan Bagian
Tidak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

PERUMDA BPR BANK DAERAH LAMONGAN

N E R A C A - Lanjutan

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Catatan	2023 Rp	2022 Rp
KEWAJIBAN			
Kewajiban Segera Lainnya	11	1.726.484.361	1.962.733.206
Utang Bunga	12	657.009.994	619.027.497
Utang Pajak	13	584.036.345	659.738.038
Simpanan	2k,14	468.008.664.109	430.061.244.473
Simpanan Dari Bank Lain	2k,15	15.522.800.629	19.150.021.659
Kewajiban Imbalan Kerja	2m,16	8.986.065.333	8.610.574.989
Kewajiban Lain - Lain	17	2.318.774.582	2.818.901.976
Jumlah Kewajiban		497.803.835.353	463.882.241.838
E K U I T A S			
Modal Saham	18		
Modal Dasar		100.000.000.000	100.000.000.000
Modal Belum Disetor		(71.000.000.000)	(71.000.000.000)
Modal Disetor		29.000.000.000	29.000.000.000
103.550.000 Modal Disetor Lainnya 103.550.000			
Saldo Laba			
Cadangan Umum		8.126.606.423	7.371.492.662
Cadangan Tujuan		6.578.033.158	5.822.919.397
Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya		9.311.800.699	7.551.137.610
Jumlah Saldo Laba Jumlah		24.016.440.280	20.745.549.669
Ekuitas		53.119.990.280	49.849.099.669
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS		550.923.825.633	513.731.341.507

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Yang Merupakan Bagian
Tidak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

PERUMDA BPR BANK DAERAH LAMONGAN

LAPORAN LABA RUGI

UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

Catatan		2023 Rp	2022 Rp
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL :			
Pendapatan Bunga			
- Bunga kontraktual		67.112.208.130	62.454.652.739
- Provisi dan Beban Transaksi		5.936.279.475	5.307.898.625
Jumlah Pendapatan Bunga		73.048.487.605	67.762.551.364
Beban Bunga			
- Bunga kontraktual		(14.957.279.958)	(14.293.167.401)
Jumlah Beban Bunga		(14.957.279.958)	(14.293.167.401)
Pendapatan Bunga Bersih		58.091.207.647	53.469.383.963
Pendapatan Operasional Lainnya	2n,21	4.131.734.947	5.856.888.455
Jumlah Pendapatan Operasional		62.222.942.594	59.326.272.418
Beban Operasional			
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	2n,22	(6.822.027.908)	(8.775.670.267)
Beban Pemasaran	2n,23	(2.185.781.475)	(1.968.886.018)
Beban Administrasi dan Umum	2n,24	(40.674.572.775)	(38.246.512.101)
Jumlah Beban Operasional		(49.682.382.158)	(48.991.068.386)
Laba Operasional		12.540.560.436	10.335.204.032
Pendapatan (Beban) Non Operasional			
- Pendapatan Non Operasional		43.196.361	151.260.977
- Beban Non Operasional		(291.095.000)	(12.372.200)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		(247.898.639)	138.888.777
Laba Sebelum Pajak Penghasilan		12.292.661.797	10.474.092.809
Beban Pajak Penghasilan			
- Beban Pajak Penghasilan		(2.980.861.098)	(2.922.955.200)
Laba Bersih		9.311.800.699	7.551.137.609

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Yang Merupakan Bagian
Tidak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

PERUMDA BPR BANK DAERAH LAMONGAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

KETERANGAN	Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Modal Lainnya	Disetor	Modal Sumbangan	Saldo Laba Yang Telah Ditentukan Penggunaannya		Saldo Laba Yang Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah Saldo Laba	Jumlah Ekuitas
						Cadangan Umum	Cadangan Tujuan			
(Rp)			(Rp)	(Rp)		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Saldo per 31 Desember 2021	18	26.500.000.000	103.550.000			6.746.334.097	5.197.760.832	6.251.585.648	18.195.680.577	44.799.230.577
- Tambahan Modal Disetor		2.500.000.000		-		-	-	-	-	2.500.000.000
- Pembagian Laba Tahun Lalu dan yang Dicadangkan		-		-		-	-	(6.251.585.648)	(6.251.585.648)	(6.251.585.648)
- Pembentukan Cadangan		-		-		625.158.565	625.158.565	-	1.250.317.130	1.250.317.130
- Laba Periode Berjalan		-		-		-	-	7.551.137.610	7.551.137.610	7.551.137.610
Saldo per 31 Desember 2022	18	29.000.000.000	103.550.000			7.371.492.662	5.822.919.397	7.551.137.610	20.745.549.669	49.849.099.669
- Pembagian Laba Tahun Lalu dan yang Dicadangkan		-		-		-	-	(7.551.137.610)	(7.551.137.610)	(7.551.137.610)
- Pembentukan Cadangan		-		-		755.113.761	755.113.761	-	1.510.227.522	1.510.227.522
- Laba Periode Berjalan		-		-		-	-	9.311.800.699	9.311.800.699	9.311.800.699
Saldo per 31 Desember 2023	18	29.000.000.000	103.550.000			8.126.606.423	6.578.033.158	9.311.800.699	24.016.440.280	53.119.990.280

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Yang Merupakan Bagian
Tidak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

	2023 Rp	2022 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba Setelah Pajak Penghasilan	9.311.800.699	7.551.137.609
Penye Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi:		
Beban Penyusutan Aset Tetap	1.325.678.215	1.437.613.547
Beban Penyisihan ABA	256.319.307	396.320.396
Beban Penyisihan Kredit Yang Diberikan	5.203.607.886	6.899.448.824
Mutasi Lain Lain Penyisihan Kredit	(1.997.022.933)	(4.352.615.602)
Penghapusan Kredit	(2.302.642.988)	(3.880.542.311)
Koreksi PPAP Kredit	16.706.833	46.600.000
Pemulihan PPAP ABA	(196.061.178)	-
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	31.577.500	(59.712.500)
Arus Kas Operasi Sebelum Perubahan Modal Kerja	11.649.963.342	8.038.249.963
PERUBAHAN MODAL KERJA :		
Pendapatan Bunga Akan Diterima	(1.931.028.224)	(606.289.390)
Kredit Yang Diberikan	(18.413.929.741)	(27.447.829.909)
Aset Lain-Lain	(198.519.984)	472.708.630
Kewajiban Segera	(236.248.845)	(327.235.653)
Utang Bunga	37.982.497	(31.407.278)
Utang Pajak	(75.701.693)	318.467.466
Simpanan	37.947.419.636	31.999.564.740
Simpanan dari Bank Lain	(3.627.221.030)	3.069.643.662
Pinjaman Yang Diterima	-	(244.477.911)
Kewajiban Imbalan Kerja	375.490.344	2.088.246.333
Kewajiban Lain - Lain	(500.127.394)	1.996.728.417
Dana Setoran Modal - Kewajiban	-	(2.500.000.000)
Kas Dihasilkan Dari Operasi	13.378.115.566	8.788.119.107
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	25.028.078.908	16.826.369.070
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penambahan Aset tetap	(941.514.000)	(1.255.979.500)
Pengurangan Aset Tetap	40.360.000	12.450.000
Pengurangan Akumulasi Aset Tetap	(40.360.000)	(12.450.000)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(941.514.000)	(1.255.979.500)

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk)

Tambahan Modal Disetor

Pembagian Laba Tahun Lalu

Cadangan Tujuan

Cadangan Umum

Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan

KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS

SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN

SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN

KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN

Kas

Penempatan Pada Bank Lain, jatuh tempo dalam
tiga bulan atau kurang

Jumlah Kas dan Setara Kas Akhir Tahun

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Yang Merupakan Bagian
Tidak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan**2023****Rp****2022****Rp**

-

(7.551.137.610)

755.113.761

755.113.761

(6.040.910.088)

18.045.654.820

114.432.942.286

132.478.597.106

7.097.724.600

125.380.872.506

132.478.597.106

2.500.000.000

(6.251.585.648)

625.158.565

625.158.565

(2.501.268.518)

13.069.121.052

101.363.821.234

114.432.942.286

5.018.273.100

109.414.669.187

114.432.942.287

1. UMUM

a. Pendirian

Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Pasar Kabupaten Lamongan didirikan pada tanggal 3 Desember 1952 berdasarkan Peraturan Daerah Lamongan yang diundangkan di Papan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur tanggal 26 Agustus 1953. Mengalami perubahan menjadi Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Lamongan No. 7 Tahun 1978 yang disahkan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur sesuai surat keputusan No. 300/P tahun 1985 tanggal 30 Agustus 1985 dan mendapat Surat keputusan melanjutkan usaha dari menteri Keuangan No. KET-361/MK.11/1985 tanggal 16 Januari 1985.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan No. 09 Tahun 2007 terjadi perubahan, antara lain :

- Judul Perusahaan Daerah diubah, sehingga berbunyi Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Lamongan (PD. BPR Bank Daerah Lamongan).
- Seluruh penyebutan PD BPR Bank Pasar Kabupaten Lamongan diubah dan harus dibaca PD. BPR Bank Daerah Lamongan.
- Modal Dasar PD. BPR. Bank Daerah Lamongan ditetapkan sebesar Rp. 15.000.000.000,00 (Lima belas milyar rupiah).

Berdasarkan salinan Keputusan Pemimpin Bank Indonesia Nomor 9/2/KEP.PBI/Sb/2007 tanggal 12 Maret 2007 menjadi PD BPR Bank Daerah Lamongan.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan No. 6 Tahun 2019 tanggal 9 Agustus 2019 tentang Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Daerah terjadi perubahan, antara lain:

- Judul Perusahaan Daerah diubah, sehingga berbunyi Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Lamongan (Perumda BPR Bank Daerah Lamongan).
- Seluruh penyebutan PD BPR Bank Pasar Kabupaten Lamongan diubah dan harus dibaca Perumda BPR Bank Daerah
- Maksud tujuan dan kegiatan usaha.
- Penggunaan laba bersih.

Perubahan nama BPR telah mendapat pengesahan dari OJK berdasarkan Keputusan Kepala Otoritas Jasa Keuangan Regional 4 Jawa Timur tertanggal 30 Oktober 2019 No. KEP-115/KR.04/2019 tentang perubahan nama PD. BPR Bank Daerah Lamongan menjadi Perusahaan Umum Daerah BPR Bank Daerah Lamongan.

b. Perizinan

Perizinan lain yang dimiliki oleh bank saat ini adalah :

1. Surat Izin Usaha perdagangan (SIUP) Besar Nomor 895/13-18/SIUP-K/III/2011 dari Kantor Perizinan Kabupaten Lamongan.
2. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) No. 01.234.942.9-645.001 yang terdaftar pada KPP Pratama Lamongan.
3. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) No. 01.234.942.9-641.000 yang terdaftar pada KPP Madya Sidoarjo.
4. Izin Usaha Bank sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KET-361/MK.11/1985 tanggal 16 Januari 1985.
5. Nomor Induk Berusaha (NIB) 9120017150813 tanggal 1 Nopember 2019 dari Pemerintah RI c.q Lembaga dan Penyelenggara OSS (*On Line Single Submission*) berdasarkan ketentuan Pasal 24 ayat (1) Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 Tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik.

c. Maksud Dan Tujuan :

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan No. 6 Tahun 2019 tanggal 9 Agustus 2019, Perumda BPR Bank Daerah Lamongan didirikan dengan maksud untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan Perumda BPR Bank Daerah didirikan dengan tujuan untuk :

1. Memberikan manfaat bagi perkembangan perekonomian daerah;
2. Memperluas akses keuangan kepada masyarakat;
3. Mendorong pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah yang efektif, efisien, dan berdaya guna sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
4. Mendirikan Perumda BPR Bank Daerah Lamongan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, dan
5. Memperoleh laba atau keuntungan

Untuk mencapai tujuan Perumda BPR Bank Daerah Lamongan menyelenggarakan kegiatan usaha meliputi:

1. Menghimpun dana dari pemerintah dan masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan;
2. Memberikan kredit termasuk kredit usaha rakyat dan/atau kredit usaha rakyat daerah, serta melaksanakan pembinaan terhadap pengusaha usaha mikro kecil dan menengah;
3. Melakukan kerjasama dengan lembaga keuangan atau lembaga lainnya;
4. Menempatkan dananya pada lembaga keuangan atau lembaga lainnya;
5. Membantu Pemerintah Daerah dalam optimalisasi penyaluran dana untuk program dan kegiatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan;
6. Membantu pemerintah desa melaksanakan fungsi pemegang kas desa dan sebagai penyaluran alokasi dana desa sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan; dan
7. Menjalankan usaha-usaha perbankan lainnya sesuai dengan ketentuan undang-undang.

d. Permodalan

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Lamongan No. 8 tahun 1998 modal dasar berubah dari Rp.500.000.000,00 menjadi Rp. 3.000.000.000,00 dan sampai dengan tanggal 31 Desember 2000 modal yang telah disetor sebesar Rp. 846.587.894,00.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Lamongan No. 9 Tahun 2001 modal dasar berubah dari Rp.3.000.000.000,00 menjadi Rp. 5.000.000.000,00. Modal dasar tersebut telah disetor sepenuhnya sesuai bukti setor Surat Perintah Membayar (SPMU), dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	Tanggal	Jumlah (Rp)
- Setoran modal s/d tahun 2000		846.587.894
- Tahun 2021		
- SPMU No. 0175/PT/2001	23/05/2001	150.000.000
- SPMU No. 1164/PT/2001	03/07/2001	250.000.000
- SPMU No. 01754/PT/2001	05/10/2001	1.753.412.106
Sub Jumlah		2.153.412.106
- Tahun 2003		
- SPMU No. 0092/BT/2003	31/01/2003	1.000.000.000
- SPMU No. 0244/BT/2003	14/02/2003	1.000.000.000
Sub Jumlah		2.000.000.000
Jumlah Setoran Modal s/d Tahun 2003		5.000.000.000

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan No. 09 Tahun 2007 modal dasar ditetapkan menjadi sebesar Rp. 15.000.000.000,00 (lima belas milyar rupiah) dan telah disetor penuh dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah (Rp)
- Saldo Modal Disetor Per 31 Desember 2003	5.000.000.000
- Tahun 2006	2.500.000.000
Berdasarkan Peraturan Bupati Lamongan No. 14 tahun 2004 perubahan pertama atas Peraturan Daerah Lamongan No. 09 tahun 2001 dan telah dicatat pada tata usaha Bank Indonesia sesuai surat No. 8/117/DPBPR/IDBPR/Sb tanggal 6 Maret 2006.	
- Tahun 2008	2.500.000.000
Berdasarkan Peraturan Bupati Lamongan No. 1 tahun 2008 dan telah dicatat pada tata usaha Bank Indonesia sesuai surat No. 10/236/DKBU/ADAd/SB tanggal 18 April 2008.	
- Tahun 2009	500.000.000
Berdasarkan Peraturan Bupati Lamongan No. 7 tahun 2009 tanggal 27 Februari 2009 dan telah dicatat pada tata usaha Bank Indonesia sesuai surat No.11/113/DKBU/PLBPR /Sb tanggal 15 April 2009.	

PERUMDA BPR BANK DAERAH LAMONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

Keterangan	Jumlah (Rp)
- Tahun 2011 Berdasarkan Peraturan Bupati Lamongan No. 5 tahun 2011 tanggal 18 Oktober 2011 dan telah dicatat pada tata usaha Bank Indonesia sesuai surat No.13/399/DKBU/PLBPR/Sb tanggal 22 Desember 2011.	500.000.000
- Tahun 2012	1.000.000.000
Saldo Modal Disetor Per 31 Desember 2012	12.000.000.000

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan No. 08 Tahun 2013 tanggal 26 Nopember 2013 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Lamongan No. 9 Tahun 2001 tentang PD BPR Bank Daerah Lamongan pasal 1 berbunyi Modal Dasar PD Bank Daerah Lamongan ditetapkan sebesar Rp. 30.000.000.000,00.

Keterangan	Jumlah (Rp)
- Saldo Modal Disetor Per 31 Desember 2012	12.000.000.000
- Tahun 2013 Berdasarkan Peraturan Bupati Lamongan No. 18 tahun 2013 tentang APBD Kabupaten Lamongan tahun 2013 dengan keterangan penambahan modal dasar PD BPR Bank Daerah Lamongan sesuai Surat Perintah Pencairan Dana No. 782/LS/2013 tanggal 16 April 2013 telah tercatat dalam administrasi pengawasan Bank Indonesia sesuai surat No. 15/99/DKBU/PLBPR/Sb tanggal 10 Mei 2013.	1.000.000.000
- Tahun 2013 Berdasarkan Peraturan Bupati Lamongan No. 37 tahun 2013 tentang Penjabaran Perubahan APBD Kabupaten Lamongan tahun 2013 dan bukti kuitansi bulan Nopember 2013 dengan keterangan penambahan modal-dasar PD BPR Bank Daerah Lamongan sesuai Surat Perintah Pencairan Dana No. 6877/LS/2013 tanggal 2 Desember 2013 telah tercatat dalam administrasi pengawasan Bank Indonesia sesuai surat No. 15/276/DPIP/PBPR/Sb tanggal 10 Desember 2013.	500.000.000
- Tahun 2014 Berdasarkan Peraturan Bupati Lamongan No. 47 tahun 2014 tentang APBD Kabupaten Lamongan tahun 2014 dan bukti kuitansi bulan Maret 2014 dengan keterangan penambahan modal dasar PD BPR Bank Daerah Lamongan sesuai Surat Perintah Pencairan Dana No. 648/LS/2014 tanggal 27 Maret 2014 telah tercatat dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan sesuai surat No. S- 79/KR.313/2004 tanggal 25 Mei 2014.	1.500.000.000
- Tahun 2015 Berdasarkan Peraturan Bupati Lamongan No. 30 tahun 2015 tentang Penjabaran Perubahan APBD Kabupaten Lamongan tahun 2015 dan bukti kuitansi bulan Nopember 2015 dengan keterangan penambahan modal dasar PD BPR Bank Daerah Lamongan sesuai Surat Perintah Pencairan Dana No. 7798/LS/2015 tanggal 18 Nopember 2015 telah tercatat dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan sesuai surat No. S- 74/KR.31/2016 tanggal 10 Februari 2016.	1.000.000.000
- Tahun 2016 (setoran pertama)	1.000.000.000
- Tahun 2016 (setoran kedua)	7.500.000.000
Saldo Modal Disetor per 31 Desember 2016	24.500.000.000

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan No. 7 Tahun 2017 tanggal 27 April 2017 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Lamongan No. 9 Tahun 2001 tentang PD BPR Bank Daerah Lamongan pasal 1 ayat 1.1 berbunyi Modal Dasar PD Bank Daerah Lamongan ditetapkan sebesar Rp. 100.000.000.000,00.

PERUMDA BPR BANK DAERAH LAMONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

Keterangan	Jumlah (Rp)
- Saldo Modal Disetor Per 31 Desember 2016	24.500.000.000
- Tahun 2017	2.000.000.000
Berdasarkan Peraturan Bupati Lamongan No. 51 tahun 2016 tentang APBD Kabupaten Lamongan tahun 2017 dan bukti kuitansi bulan April 2017 dengan keterangan penambahan modal dasar PD BPR Bank Daerah Lamongan sesuai Surat Perintah Pencairan Dana tanggal 19 April 2017 telah tercatat dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan sesuai surat No. S-55/KR.412/2017 tanggal 26 Mei 2017.	
Saldo Modal Disetor Per 31 Desember 2017	26.500.000.000

Tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 tidak ada penambahan setoran modal, sehingga susunan modal per 31 Desember 2021 dan 2020 terdiri dari :

- Modal Dasar	Rp. 100.000.000.000,00
- Modal Belum Disetor	<u>Rp. (73.500.000.000,00)</u>
- Modal Disetor	<u>Rp. 26.500.000.000,00</u>

Berdasarkan Surat Pernyataan Bupati Lamongan pada tanggal 31 Desember 2021 telah dilakukan penambahan Modal Disetor sebesar Rp. 2.500.000.000,-. Dana Penambahan Modal Disetor bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Lamongan Tahun Anggaran 2021 dan Dana tersebut tidak berasal dari pinjaman atau fasilitas pembiayaan dari bank atau pihak lain di Indonesia serta tidak dari kegiatan yang melanggar hukum (*Money Laundry*).

Atas penambahan modal tersebut telah mendapat persetujuan dari Bupati Lamongan melalui Keputusan Bupati Lamongan Nomor: 188/110/KEP/413.013/2022 tanggal 14 Maret 2022 dan mendapat penegasan dari Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan surat nomor : S-94/KR.0412/2022 tanggal 13 Mei 2022.

Nama Pemilik	Sebelum (Rp)	%	Sesudah (Rp)	%
Pemda Kabupaten Lamongan	26.500.000	100%	29.000.000	100%

Tahun 2022 terdapat penambahan setoran modal, sehingga susunan modal per 31 Desember 2022 terdiri dari :

- Modal Dasar	Rp. 100.000.000.000,00
- Modal Belum Disetor	<u>Rp. (71.000.000.000,00)</u>
- Modal Disetor	<u>Rp. 29.000.000.000,00</u>

Tahun 2023 tidak terdapat penambahan setoran modal, sehingga susunan modal per 31 Desember 2023 terdiri dari :

- Modal Dasar	Rp. 100.000.000.000,00
- Modal Belum Disetor	<u>Rp. (71.000.000.000,00)</u>
- Modal Disetor	<u>Rp. 29.000.000.000,00</u>

e. Susunan Pengurus

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Lamongan Nomor : 188/216/KEP/413.013/2021 tanggal 23 Agustus 2021 menetapkan pengangkatan Sdr. Temmy Wijaya sebagai Direktur Kepatuhan Perumda BPR Bank Daerah Lamongan terhitung mulai tanggal 23 Agustus 2021 dengan masa jabatan selama 5 tahun dan dapat diangkat kembali 1 (satu) kali masa jabatan. Perubahan susunan pengurus Perumda BPR Bank Daerah Lamongan tersebut telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-27/KR.04/2021 Tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatuhan Sdr. Temmy Wijaya.

Badan Pengawas

- Ketua : -
- Sekretaris merangkap Anggota : -
- Anggota : Drs. Heri Pranoto

Direksi

- Direktur Utama : -
- Direktur Operasional dan Bisnis : Dedy Rachmadi Wibowo, SH.
- Direktur Kepatuhan : Temmy Wijaya, SE., MH

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Lamongan Nomor : 188/242/KEP/413.013/2023 tanggal 19 Juni 2023 menetapkan pemberhentian Direktur Kepatuhan Perumda BPR Bank Daerah Lamongan. Pada saat Keputusan Bupati ini mulai berlaku, Keputusan Bupati Lamongan Nomor : 188/216/KEP/413.013/2021 tanggal 23 Agustus 2021 tentang pengangkatan Direktur Kepatuhan Perumda BPR Bank Daerah Lamongan, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, sehingga susunan pengurus tahun 2023 sebagai berikut:

Badan Pengawas

- Ketua : -
- Sekretaris merangkap Anggota : -
- Anggota : Drs. Heri Pranoto

Direksi

- Direktur Utama : -
- Direktur Operasional dan Bisnis : Dedy Rachmadi Wibowo, SH.
- Direktur Kepatuhan : -

f. Lokasi Bank

Kantor Pusat terletak di Jl. Panglima Sudirman No. 56 Banjarmendalan Lamongan. Dengan adanya Paket Oktober (Pakto) 27 tahun 1988 Perumda BPR Bank Daerah Lamongan dapat kemudahan dalam mengembangkan usaha, sehingga berdasarkan Surat Direksi No. 04/240/410.152/1996 tentang perluasan jaringan pelayanan.

Berdasarkan Surat keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Lamongan No. 45 dan No. 46 tahun 1989 tentang operasional dan struktur organisasi unit pelayanan bank serta sesuai dengan Surat PD BPR Bank Pasar Kabupaten Lamongan yang telah dilaporkan pada Bank Indonesia No.002/252/410/1989 maka unit pelayanan bank pasar tersebar di wilayah-wilayah kecamatan antara lain:

No	Keterangan	Tanggal	No Surat Bank Indonesia / Otoritas Jasa Keuangan	Alamat
1	Kantor Pusat	16/01/1985	KET-361/MK.11/1985	Jl. Panglima Sudirman No. 56 Banjarmendalan Lamongan
2	Kantor Cabang Ngimbang	26/04/2010	12/125/DKBU/PLBPR /Sb	Jl. Mayangkara No. 41 Kec. Ngimbang, Lamongan
3	Kantor Kas Blimbing	16/01/1985	KET-361/MK.11/1985	Jl. Raya Dandales No. 112 Blimbing Lamongan
4	Kantor Kas Babat	16/01/1985	KET-361/MK.11/1985	Jl. Raya Babat No. 262 Babat Lamongan
5	Kantor Kas Kranji	16/01/1985	KET-361/MK.11/1985	Jl. Raya Banjarwati, Ds. Kranji, Kec. Paciran, Kb. Lamongan

No	Keterangan	Tanggal	No Surat Bank Indonesia / Otoritas Jasa Keuangan	Alamat
6	Kantor Kas Sekaran	16/01/1985	KET-361/MK.11/1985	Jl. Raya Bulutengger Ds. Miru Sekaran Lamongan
7	Kantor Kas Pucuk	16/01/1985	KET-361/MK.11/1985	Jl. Raya Pucuk (Komplek Kecamatan) Ds. Kesambi Pucul Lamongan
8	Kantor Kas Sukodadi	16/01/1985	KET-361/MK.11/1985	Jl. Raya Sukodadi No. 92, Sukodadi
9	Kantor Kas Karanggeneng	16/01/1985	KET-361/MK.11/1985	Jl. Raya Karanggeneng No 69 Karanggeneng Lamongan
10	Kantor Kas Mantup	16/01/1985	KET-361/MK.11/1985	Jl. Raya Mantup No. 22 Mantup Lamongan
11	Kantor Kas Blawi	16/01/1985	KET-361/MK.11/1985	Jl. Raya PUK Karang binangun Lamongan
12	Kantor Kas Glagah	16/01/1985	KET-361/MK.11/1985	Jl. Raya PUK Ds. Lonjong Glagah Lamongan
13	Kantor Kas Dinoyo/Lamongraya	16/01/1985	KET-361/MK.11/1985	Jl. Hasyim Asyari No. 01 Lamongan
14	Kantor Kas Turi	16/01/1985	KET-361/MK.11/1985	Jl. Tawang Rejo No. 09 Turi Lamongan
15	Kantor Kas Tikung	16/01/1985	KET-361/MK.11/1985	Jl. Raya Tikung Mantup No. 22 Tikung Lamongan
16	Kantor Kas Kembangbahu	16/01/1985	KET-361/MK.11/1985	Jl. Raya Mantup No. 62 Kembangbahu Lamongan
17	Kantor Kas Sambeng	16/01/1985	KET-361/MK.11/1985	Jl. Raya Sambeng Ardirejo Sambeng Lamongan
18	Kantor Kas Sukobendu	16/01/1985	KET-361/MK.11/1985	Jl. Waduk Gondang Krajan No. 31 Sukobedu Lamongan
19	Kantor Kas Kedungpring	16/01/1985	KET-361/MK.11/1985	Jl. Basuki Rahmat No. 9A Kedungpring Lamongan
20	Kantor Kas Modo	16/01/1985	KET-361/MK.11/1985	Jl. Raya Modo No. 01 Mojorejo Mojo Lamongan
21	Kantor Kas Bluduk	16/01/1985	KET-361/MK.11/1985	Jl. Raya Bluluk No. 35
22	Kantor Kas Sugio	16/01/1985	KET-361/MK.11/1985	Jl. Raya Puskesmas No. 37 Suhio Lamongan
23	Kantor Kas Sarirejo	23/03/2011	13/97/DKBU/PLBPR/Sb	Dsn. Lembang, Ds. Derma Lemabang, Kec. Sarirejo, Kab. Lamongan
24	Kantor Kas Keduyung	23/03/2011	13/97/DKBU/PLBPR/Sb	Ds. Keduyung RT.02/RW.II Kec. Laren, Kab. Lamongan
25	Kantor Kas Tunjung Mekar	23/03/2011	13/97/DKBU/PLBPR/Sb	Jl. Anggung RT.002/RW.003, Ds. Tanjung Mekar, Kec. Kalitengah, Kab. Lamongan
26	Kantor Kas Gondang	23/03/2011	13/97/DKBU/PLBPR/Sb	Jl. Sekardadu / Pasar Gondang Lor Sugio Lamongan
27	Kantor Kas Pasar Sidoharjo	23/03/2011	13/97/DKBU/PLBPR/Sb	Jl. Pahlawan No. 01 Lamongan
28	Kantor Kas Sukorame	23/03/2011	13/97/DKBU/PLBPR/Sb	Jl. Raya Sukorame No. 1 RT.01/RW.01, Ds. Sukorame, Kec. Sukorame, Kab. Lamongan

No	Keterangan	Tanggal	No Surat Bank Indonesia / Otoritas Jasa Keuangan	Alamat
29	Pos Pelayanan (<i>Payment Point</i>) di Univ. Islam Lamongan	23/03/2011	13/97/DKBU/PLBPR/Sb	Jl. Veteran No. 53A Lamongan
30	Pos Pelayanan (<i>Payment Point</i>) di Rumah Sakit dr. Soegiri	23/03/2011	13/97/DKBU/PLBPR/Sb	Jl. Kusuma Bangsa No. 7 Lamongan
31	Pos Pelayanan Maduran			Jl. Raya Maduran, Kec Maduran
32	Pos Pelayanan Gempeng Sejati			Ds. Gampang Sejati, Kec. Laren, Kab Lamongan.
33	Pos Pelayanan Payaman			Ds. Payaman Kec. Solokuro, Lamongan
34	Pos Pelayanan SMPN 2			
35	Pos Pelayanan SMPN 4			

Jumlah karyawan Perumda BPR Bank Daerah Lamongan pada tahun dan 2023 sebanyak 213 orang dengan rincian 161 orang karyawan tetap dan 52 orang calon pegawai dan karyawan kontrak dan 2022 sebanyak 228 orang dengan rincian 171 orang karyawan tetap dan 57 orang calon pegawai dan karyawan kontrak.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp).

Laporan keuangan disusun sesuai dengan ketentuan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA – BPR).

Laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung (*indirect method*) .

b. Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dan kas dalam perjalanan. Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku. Mata uang dimaksud tidak termasuk dalam pengertian kas dan disajikan dalam aset lain-lain. Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional (*commemorative coins/notes*) dan mata uang emas. Transaksi kas diakui sebesar nilai nominal.

c. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

d. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain adalah penempatan/tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai *secondary reserve*.

Penempatan bank lain terdiri atas giro, tabungan dan deposito. Giro pada Bank Umum adalah rekening giro BPR pada bank umum dalam mata uang rupiah dengan tujuan untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional. Tabungan pada Bank Lain adalah rekening tabungan BPR pada bank umum dan BPR lain dalam mata uang rupiah dengan tujuan untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional. Deposito pada Bank Lain adalah penempatan dana BPR pada bank umum dan BPR lain dalam bentuk deposito berjangka dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan. Sertifikat Deposito pada Bank Umum adalah penempatan dana BPR dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindahtangankan dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan.

Giro, tabungan, dan deposito diakui sebesar nilai nominal. Pendapatan bunga diakui secara akrual sebesar jumlah yang menjadi hak BPR. Sertifikat deposito diakui sebesar nilai perolehan (nilai nominal dikurangi nilai diskonto). Amortisasi diskonto dilakukan secara garis lurus dan diakui sebagai Pendapatan Bunga.

Penempatan pada bank Syariah. Giro dan tabungan wadiah/mudharabah diakui sebesar nilai nominal. Pendapatan bonus/bagi hasil diakui secara kas sebesar jumlah yang diterima. Deposito mudharabah diakui sebesar nilai nominal. Pendapatan bagi hasil diakui secara akrual berdasarkan laporan bagi hasil bank syariah sebesar jumlah yang menjadi hak BPR.

e. Kredit Yang Diberikan

Kredit Yang Diberikan disajikan di neraca sebesar pokok kredit/baki debit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi.

Kredit diklasifikasikan "*non performing*" pada saat pokok kredit telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga kredit tersebut kurang lancar.

Pendapatan Bunga kredit performing yang telah diakui sebagai pendapatan, tetapi belum diterima pembayarannya, disajikan dalam pos tersendiri sebagai Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima.

Pendapatan bunga kredit yang telah diklasifikasikan "*non performing*" tidak diperhitungkan dan diakui sebagai tagihan kontinjensi.

Kredit dihapuskan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut sudah tidak akan tertagih lagi. Penerimaan kembali kredit yang telah dihapuskan diakui sebagai pendapatan operasional lainnya.

f. Klasifikasi dan Pembentukan Penyisihan Kerugian

Aset produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, surat berharga, kredit yang diberikan dan penyertaan termasuk komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif.

Bank membentuk penyisihan aset produktif berdasarkan penelaahan berdasarkan kolektibilitas masing-masing aset produktif pada akhir periode.

Penentuan tentang kualitas aset produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018 yang mulai berlaku pada tanggal 1 Desember 2019 khususnya pasal 16 dan 17 mengenai PPAP dan nilai agunan maka klasifikasi aset produktif dan pembentukan aset produktif BPR adalah sebagai berikut :

Klasifikasi	Prosentase	Keterangan
PPAP Umum		
Lancar	0,5%	dari nilai aset produktif dengan kualitas lancar
PPAP Khusus		
Dalam Perhatian Khusus	3%	dari nilai aset produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus setelah dikurangi nilai agunan
Kurang Lancar	10%	dari nilai aset produktif dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi nilai agunan
Diragukan	50%	dari nilai aset produktif dengan kualitas diragukan setelah dikurangi nilai agunan
Macet	100%	dari nilai aset produktif dengan kualitas macet setelah dikurangi nilai agunan

Penerapan pembentukan PPAP khusus untuk aset produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus dilakukan secara bertahap yaitu:

- 0,5% (nol koma lima persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2019 sampai dengan tanggal 30 November 2020.
- 1% (satu persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2020 sampai dengan tanggal 30 November 2021.
- 3% (tiga persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2021.

Penetapan nilai agunan diklasifikasikan sebagai berikut :

No.	Keterangan Agunan	Persentase
a.	Agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan Pemerintah Pusat Republik Indonesia, Tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai surat kuasa pencairan, dan/atau logam mulia yang disertai surat kuasa gadai.	100%
b.	Nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan.	85%
c.	Nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat yang dibebani hak tanggungan atau fidusia.	80%
d.	Nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampau dengan 12 bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan mengenai resi gudang.	70%
e.	Nilai jual obyek pajak (NJOP) atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah, dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	60%
f.	Nilai jual obyek pajak (NJOP) berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) atau Surat keterangan NJOP terakhir dari instansi yang berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa Surat pengakuan tanah adat.	50%
g.	Harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan atau surat izin pemakaian atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lain yang berwenang.	50%
h.	Nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	50%

No.	Keterangan Agunan	Persentase
i.	Nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.	50%
j.	Bagian dari Kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin Kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat.	50%
k.	Nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.	30%

Prosentase penyisihan penghapusan di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

Terkait penerapan pasal 17 ayat (3) dan (4) POJK No. 33/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang perubahan atas PBI No. 13/26/PBI/2011 tentang kualitas aktiva produktif dan PPAP BPR, yang menyatakan bahwa:

a. Nilai agunan sebagai pengurang PPAP kredit macet untuk agunan sebagaimana dimaksud pada klasifikasi huruf c, huruf e sampai dengan huruf g:

- ditetapkan paling tinggi sebesar 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet; dan
- tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPAP setelah jangka waktu 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet.

b. Nilai agunan sebagai pengurang PPAP kredit macet untuk agunan sebagaimana dimaksud pada klasifikasi huruf h:

- ditetapkan paling tinggi sebesar 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet; dan
- tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPAP setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet.

g. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya Dibayar Dimuka (biaya sewa) diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode prosentase tetap (*straight line method*) .

h. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Agunan Yang Diambil Alih, khususnya pasal 27 dan 28:

- BPR dapat mengambil alih agunan untuk penyelesaian kredit yang memiliki kualitas macet
- Pengambilalihan agunan sebagaimana dimaksud bersifat sementara
- Pengambilalihan agunan harus disertai dengan surat penyerahan agunan atau surat kuasa menjual dari debitur dan surat keterangan lunas dari BPR kepada debitur
- BPR wajib menilai AYDA pada saat pengambilalihan agunan untuk menetapkan nilai realisasi bersih
- Penilaian AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dilakukan:
 - untuk AYDA dengan nilai sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) dapat dilakukan oleh penilai intern BPR; dan
 - untuk AYDA dengan nilai lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) wajib dilakukan oleh penilai independen
- Penilaian AYDA wajib dilakukan terhadap setiap agunan

- g. BPR wajib melakukan penilaian kembali secara berkala terhadap AYDA sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan pedoman akuntansi BPR, dengan ketentuan:
 - Dalam hal AYDA mengalami penurunan nilai karena penilaian kembali, maka BPR wajib mengakui penurunan nilai tersebut sebagai kerugian
 - Dalam hal AYDA mengalami peningkatan karena penilaian kembali, maka BPR dilarang mengakui peningkatan nilai tersebut sebagai pendapatan
- h. BPR wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA dalam waktu paling lama 1 (satu) tahun sejak pengambilalihan
- i. Apabila dalam jangka waktu 1 (satu) tahun BPR tidak dapat menyelesaikan AYDA maka nilai AYDA yang tercatat pada neraca BPR wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)

i. Aset Tetap dan Penyusutannya

Aset Tetap dinyatakan dengan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut

Jenis Aset	Prosentase	Masa Manfaat
Bangunan	5%	20 Tahun
Kendaraan	12,5% - 25%	4 - 8 Tahun
Peralatan Kantor	12,5% - 25%	4 - 8 Tahun
Inventaris Kantor	12,5% - 25%	4 - 8 Tahun

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke laporan laba rugi pada saat terjadinya ; pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

j. Aset Lain-lain

Aset Lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

Aset Lain-lain diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan dan disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material, maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca.

k. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Simpanan dari Bank Lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

l. Pajak Penghasilan

Bank mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, bank harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset, bank tidak mengakui pajak tangguhan.

m. Imbalan Pasca Kerja

Bank mengakui kewajiban imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 “Imbalan Kerja”. Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut bank diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU RI No. 13 Tahun 2013 tentang Ketenagakerjaan adalah program Imbalan pasti.

Kewajiban Imbalan Kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan oleh bank sebagai pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen..

Kewajiban Imbalan Kerja terdiri dari:

- a) Kewajiban Imbalan Kerja Jangka Pendek.
- b) Kewajiban Imbalan Pascakerja.
- c) Kewajiban Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya.
- d) Kewajiban Pesangon Pemutusan Kerja.

Imbalan pascakerja terdiri dari iuran pasti dan imbalan pasti. Iuran pasti adalah imbalan pascakerja dimana entitas membayar secara tetap kepada entitas terpisah (dana) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran berikutnya atau melakukan pembayaran langsung ke pekerja jika dana yang ada tidak mencukupi untuk membayar seluruh imbalan kerja terkait dengan jasa mereka periode kini dan periode lalu. Imbalan pasti adalah imbalan pascakerja, dimana kewajiban entitas adalah menyediakan imbalan yang telah disepakati kepada pekerja dan mantan pekerja, dan risiko aktarial (dimana imbalan akan lebih besar dari pada yang diperkirakan) dan risiko investasi secara substantif berada pada entitas.

Bank melaksanakan kewajiban imbalan pasca kerja dengan kebijakan iuran pasti melalui program pensiun bekerjasama dengan perusahaan asuransi independen, yaitu BPJS Ketenagakerjaan dalam Program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kematian (JKM) dan Jaminan Pensiun (JP) dan Perjanjian Kerjasama tentang Layanan Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan bunga meliputi antara lain pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi, diskonto, dan biaya transaksi yang terkait dengan aset produktif dimaksud, serta amortisasi pendapatan bunga tangguhan.

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual (*accrual basis*), kecuali pendapatan bunga dari kredit dan aset produktif lainnya dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet (*“non performing”*), diakui apabila pendapatan tersebut benar-benar telah diterima.

Pendapatan bunga – provisi diakui dengan melakukan amortisasi provisi secara garis lurus sesuai dengan masa kredit yang diberikan — pokok.

Pendapatan bunga atas aset produktif dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet yang belum diterima dilaporkan sebagai pendapatan bunga dalam penyelesaian dalam laporan komitmen dan kontijensi. Beban bunga meliputi antara lain beban bunga kontraktual dan amortisasi biaya transaksi (biaya tambahan yang dapat dikaitkan secara langsung dengan perolehan simpanan dan pinjaman yang diterima)

Beban bunga – transaksi diakui dengan melakukan amortisasi biaya transaksi secara garis lurus sesuai dengan masa simpanan dan atau pinjaman yang diterima.

Beban bunga diakui secara akrual dan dinilai sebesar jumlah yang menjadi kewajiban BPR, termasuk beban lain yang dikeluarkan dalam rangka penghimpunan dana, seperti hadiah dan *cashback* yang terkait secara langsung dengan penghimpunan dana.

O. Transaksi-Transaksi Dengan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK ETAP Bab 28, "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa". Transaksi dan saldo perusahaan terhadap pihak hubungan entitas diungkapkan yang meliputi jumlah-jumlah transaksi, saldo termasuk syarat dan kondisi serta sifat pembayaran dan rincian jaminan yang diberikan atau diterima, penyisihan kerugian piutang tidak tertagih terkait jumlah saldo piutang, dan beban yang diakui dalam periode yang berkaitan dengan piutang ragu-ragu yang jatuh tempo dari pihak hubungan istimewa. Hubungan entitas anak dan induk diungkapkan baik ada atau tidak terdapat transaksi antar pihak hubungan istimewa. Kompensasi personil manajemen kunci harus diungkapkan secara total.

Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika:

- i. Secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut
 - a. Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, entitas (termasuk entitas induk,
 - b. Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
 - c. Memiliki pengendalian bersama atas entitas;
- ii. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
- iii. Pihak tersebut adalah *joint ventures* dimana entitas tersebut merupakan *venture* ;
- iv. Pihak tersebut adalah personel manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
- v. Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (i) atau (iv);
- vi. Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak
- vii. Pihak tersebut adalah program imbalan pascakerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

Bank menetapkan bahwa personel manajemen kunci meliputi Direksi dan Dewan Komisaris Bank. Sedangkan anggota keluarga dekat meliputi suami, isteri, anak atau tanggungannya.

3. KAS

Terdiri dari :

Kas
Kas ATM

Jumlah Kas

2023	2022
Rp	Rp
6.387.774.600	4.819.673.100
709.950.000	198.600.000
7.097.724.600	5.018.273.100

4. PENDAPATAN BUNGA AKAN DITERIMA

Terdiri dari :

- Bunga Kredit
- Bunga Antar Bank

Jumlah Pendapatan Bunga Akan Diterima

2023	2022
Rp	Rp
7.374.645.882	5.452.933.273
56.511.917	47.196.302
7.431.157.799	5.500.129.575

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Terdiri dari :

- Giro
- Tabungan
- Deposito

Jumlah Penempatan Pada Bank Lain

- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif - ABA

Jumlah Penempatan Pada Bank Lain Bersih

2023	2022
Rp	Rp
41.552.949.218	24.304.853.024
60.497.923.288	61.329.816.163
23.330.000.000	23.780.000.000
125.380.872.506	109.414.669.187
(456.578.525)	(396.320.396)
124.924.293.981	109.018.348.791

a. Giro

Pihak Tidak Terkait :

- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
- PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
- PT Bank Central Asia, Tbk
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk
- PT Bank Tabungan Negara, Tbk
- PT Bank Danamon Indonesia, Tbk
- PT Bank Danamon Indonesia, Tbk (DCC)
- PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibu kota Jakarta
- PT Bank Negara Indonesia Tbk

Jumlah Giro

20.047.205.886	9.978.967.689
2.844.381.246	2.047.894.879
1.099.503.561	1.442.251.776
896.330.605	643.434.098
155.550.913	105.287.638
13.345.980.040	10.087.016.944
145.985.221	-
3.012.500.000	-
5.511.746	-
41.552.949.218	24.304.853.024

b. Tabungan

Pihak Tidak Terkait :

- PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	3.438.781.827	6.603.671.979
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk	34.744.131.322	36.935.318.770
- PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	15.803.569.013	11.790.274.095
- PT Bank Negara Indonesia, Tbk	3.905.002.386	4.686.650.459
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	965.663.971	958.205.474
- PT BPR Karya Jadnika Sadaya	-	132.670
- PD BPR Bank Daerah Bojonegoro	506.528.814	314.222.504
- PT BPR Lestari Bali	-	26.903.451
- PT BPR Arta Lestari Bali	161.695.380	-
- PT Bank Muamalat Indonesia	924.681.601	9.980.052
- PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	4.715.717	4.456.709
- PT BPR Jatim	43.153.257	-

Jumlah Tabungan

60.497.923.288 61.329.816.163

c. Deposito

Pihak Tidak Terkait

- PT BPRS Bakti Arta Sejahtera Sampang	500.000.000	500.000.000
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur (Persero), Tbk	30.000.000	30.000.000
- PT BPR Putra Artha Dewata	1.000.000.000	1.000.000.000
- PT BPR Lestari Bali	2.000.000.000	5.000.000.000
- PT BPR Lestari Jatim	2.000.000.000	-
- PT Bank Muamalat Indonesia	5.000.000.000	5.000.000.000
- PT BPR Dhana Lestari	1.000.000.000	750.000.000
- PT BPR Putera Dana	-	500.000.000
- PD BPR Bank Daerah Bojonegoro	4.000.000.000	4.000.000.000
- PT BPRS Kabupaten Ngawi	2.000.000.000	2.000.000.000
- PD BPR Bank Daerah Gresik	-	1.000.000.000
- PT BPR Jombang	2.300.000.000	2.000.000.000
- PT BPR Nusumma	-	2.000.000.000
- PT Bank Oke Indonesia, Tbk	1.000.000.000	-
- PT BPR Jatim	2.000.000.000	-
- PT. BPR Majatama Perseroda	500.000.000	-

Jumlah Deposito

23.330.000.000 23.780.000.000

Rincian Penyisihan ABA sebagai berikut :

Saldo Awal

	(396.320.396)	-
- Pembentukan Penyisihan	(256.319.307)	(396.320.396)
- Pemulihan Penyisihan Aset Produktif	196.061.178	-

Saldo Akhir

(456.578.525) (396.320.396)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN

Terdiri dari :

Kredit Yang Diberikan - Pokok

- Pihak Tidak Terkait
- Pihak Terkait

Jumlah Kredit Yang Diberikan - Pokok

Kredit Yang Diberikan - Provisi

Jumlah Kredit yang Diberikan

Penyisihan Penghapusan Aset Produktif - Kredit

Jumlah Kredit Yang Diberikan - Bersih**Kredit Yang Diberikan - Pokok**

Pihak Tidak Terkait

Kredit Konsumtif

- Kredit PNS
- Kredit Karyawan Bank Daerah
- Kredit Perangkat Flat
- Kredit TPP

Kredit Modal Kerja

- KMK Bulanan
- KMK Musiman Flat
- KMK Musiman Sliding
- KMK UMKM

Kredit Program

- Kredit Kontraktor
- Kredit Dinas Pertanian Kehutanan
- Kredit Multiguna
- Kredit Rev Ketahanan Pangan
- Kredit Rev Dinas Perikanan
- Kredit Rev Dinas Peternakan
- Kredit Rev Dinas Koperasi
- Kredit Haji & Umroh
- Kredit Rev Disperindagkop

Jumlah Pihak Tidak Terkait

Pihak Terkait

- Pihak Eksekutif

Jumlah Kredit Yang Diberikan Pokok

	2023 Rp	2022 Rp
	417.724.748.670	398.749.125.404
	5.017.772.600	5.388.595.600
Jumlah Kredit Yang Diberikan - Pokok	422.742.521.270	404.137.721.004
Kredit Yang Diberikan - Provisi	(6.498.370.866)	(6.307.500.341)
Jumlah Kredit yang Diberikan	416.244.150.404	397.830.220.663
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif - Kredit	(16.072.426.377)	(15.151.777.579)
Jumlah Kredit Yang Diberikan - Bersih	400.171.724.027	382.678.443.084
Kredit Yang Diberikan - Pokok		
Pihak Tidak Terkait		
Kredit Konsumtif		
- Kredit PNS	4.340.474.569	6.654.641.089
- Kredit Karyawan Bank Daerah	26.677.675.000	17.969.467.000
- Kredit Perangkat Flat	151.699.906.934	154.010.141.540
- Kredit TPP	72.434.469	92.366.669
Kredit Modal Kerja		
- KMK Bulanan	85.804.731.497	85.017.491.048
- KMK Musiman Flat	134.121.058.501	120.316.778.001
- KMK Musiman Sliding	4.645.074.200	5.348.574.200
- KMK UMKM	54.488.600	54.488.600
Kredit Program		
- Kredit Kontraktor	4.322.698.400	3.894.516.000
- Kredit Dinas Pertanian Kehutanan	115.758.500	174.558.500
- Kredit Multiguna	5.282.935.000	4.478.529.757
- Kredit Rev Ketahanan Pangan	405.800.000	441.000.000
- Kredit Rev Dinas Perikanan	46.000.000	134.200.000
- Kredit Rev Dinas Peternakan	30.000.000	30.000.000
- Kredit Rev Dinas Koperasi	-	73.000.000
- Kredit Haji & Umroh	33.713.000	59.373.000
- Kredit Rev Disperindagkop	72.000.000	-
Jumlah Pihak Tidak Terkait	417.724.748.670	398.749.125.404
Pihak Terkait		
- Pihak Eksekutif	5.017.772.600	5.388.595.600
Jumlah Kredit Yang Diberikan Pokok	422.742.521.270	404.137.721.004

Provisi dan Administrasi

- Provisi	(6.209.079.665)	(6.024.694.410)
- Administrasi	(289.291.201)	(282.805.931)

Jumlah Kredit Yang Diberikan - Provisi

(6.498.370.866)	(6.307.500.341)
------------------------	------------------------

Sesuai dengan Peraturan Direksi Perumda BPR Bank Daerah Lamongan Nomor : 12/413.503/2020 tentang Kredit Perangkat Desa di Kabupaten Lamongan terdapat poin-poin yang dituangkan dalam Surat Edaran Nomor : 04/231.1/413.503/2020 tanggal 17 Januari 2020 yang menyebutkan antara lain:

1. Suku Bunga Kredit Perangkat Desa adalah Suku Bunga *Flat* dan besarnya ditetapkan sebesar 0,90% per bulan atau 10,60% per tahun;
2. Nasabah yang melakukan pelunasan kredit sebelum jatuh tempo sesuai dengan Perjanjian Kredit dan tidak melakukan perpanjangan kredit maka bunga dihitung sampai dengan bunga kontrak, sedangkan jika melakukan perpanjangan kredit maka akan dikenakan bunga pemakaian;
3. Besarnya *plafond* maksimal kredit Perangkat adalah Jumlah Angsuran Maksimal 85% dan SILTAP (Penghasilan Tetap) dan setelah dikurangi iuran dana Purna Bhakti (bagi yang mengikuti dana Purna Bhakti);
4. Jangka waktu kredit perangkat desa ditetapkan berdasarkan bahwa Sekdes Non PNS, Kasun, Kaur dan kasi selama-lamanya 10 (sepuluh) tahun;
5. Sistem angsuran Kredit Perangkat Desa ditetapkan berdasarkan angsuran reguler yaitu pembayaran pokok setiap 6 (enam) bulan sekali dan pembayaran bunga setiap bulan;
6. Hanya diikuti Asuransi Jiwa (syarat dan ketentuan berlaku), sedangkan untuk asuransi PHK ditiadakan.

Sesuai dengan Peraturan Direksi Perumda BPR Bank Daerah Lamongan Nomor : 36/KEP/413.503/2021 tanggal 13 April 2021 tentang Suku Bunga kredit Modal Kerja (KMK) maka penerapan suku bunga kredit KMK Musiman yang berlaku mulai tanggal 13 April 2021 diputuskan sebagai berikut:

1. Perubahan Suku Bunga KMK Bulanan dan KMK Musiman diberlakukan kepada nasabah baru maupun nasabah lunas yang mengajukan kembali dan atau perpanjang di Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Lamongan.
2. Untuk perhitungan suku bunga kredit, provisi kredit, dan beban admin kredit untuk jenis kredit KMK adalah sebagai berikut:

KMK MUSIMAN

Plafond	Suku Bunga	Provisi		Kewajiban Marketing
(Rp)	(%)	6 Bulan	12 Bulan	(%)
0 - 100 Juta	2%	1,50%	2%	1%
> 100 - 250 Juta	1,75%	1,50%	2%	1%
> 250 - 500 Juta	1,65%	1,50%	2%	1%
> 500 - 1 Milyar	1,50%	1,50%	2%	1%
> 1 Milyar	1,40%	1,50%	2%	1%

KMK BULANAN

Plafond	Suku Bunga	Provisi				Kewajiban Marketing
(Rp)	(%)	12 Bulan	24 Bulan	36 Bulan	48 Bulan	(%)
0 - 100 Juta	1,50%	2%	2,50%	3%	3,50%	1%
> 100 - 250 Juta	1,40%	1,75%	2,25%	2,75%	3,25%	1%
> 250 - 500 Juta	1,30%	1,50%	2%	2,50%	3%	1%
> 500 - 1 Milyar	1,20%	1,25%	1,75%	2,25%	2,75%	1%
> 1 Milyar	1%	1%	1,50%	2%	2,50%	1%

PERUMDA BPR BANK DAERAH LAMONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

Sesuai dengan Peraturan Direksi Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Lamongan tentang Ketentuan Kredit :

Nomor dan Tanggal	Jenis Kredit	Plafond	Jangka Waktu	Suku Bunga	Provisi
No : 84 Tahun 2014	Kredit Karyawan		120 bulan / 6 bulan sebelum purna tugas	7,2 % / Tahun	1%
No : 25/Kep/413.503/2016 Tanggal 18 Maret 2016	Kredit Haji dan Umrah	25.000.000	60 bulan & 24 Bulan	0,9 % / Bulan	1%
No : 101/Kep/413.503/2017 Tanggal 15 Januari 2017	Kredit Multiguna	25.000.000	60 bulan & 24 Bulan	0,9 % / Bulan	1%
No : 18 Tahun 2018	Kredit UMKM	25.000.000	24 Bulan	0,4 % / Bulan	1%

Menurut kolektibilitasnya, kredit yang diberikan dapat dirinci sebagai berikut :

2023	KETERANGAN	2022			
		%	Rp	%	Rp
	Kol 1 - Lancar	75,41%	318.647.972.897	78,75%	318.247.034.950
	Kol 2 - Dalam Perhatian Khusus	16,10%	68.011.292.024	11,53%	46.586.377.173
	Kol 3 - Kurang Lancar	0,49%	2.052.695.350	0,58%	2.336.466.400
	Kol 4 - Diragukan	0,34%	1.428.761.890	0,82%	3.326.842.725
	Kol 5 - Macet	7,67%	32.417.999.670	8,32%	33.640.999.756
	- Kredit NPL	8,50%	35.899.456.910	9,73%	39.304.308.881
	Jumlah	100%	422.558.721.831	100%	404.137.721.004

Rp	Mutasi Penyisihan Penghapusan Kredit Rp	2023	2022
	- Saldo Awal	(15.151.777.579)	(16.438.886.668)
	- Penyisihan Kredit Selama Tahun Berjalan	(5.203.607.886)	(6.899.448.824)
	- Pemulihan PPAP	1.997.022.933	4.352.615.602
	- Penghapusbukuan Tahun Berjalan	2.302.642.988	3.880.542.311
	- Pelunasan Sebelum Hapus Buku	(16.706.833)	(46.600.000)
	Jumlah	(16.072.426.377)	(15.151.777.579)

Berdasarkan Surat Pengajuan Penghapusbukuan Piutang Tahun 2023 No. 04/449/413.503/2023 tanggal 13 Maret 2023 kepada Bupati Lamongan sebesar Rp 2.302.642.988,- dengan rincian sebagai berikut :

No	Nama Kantor	Σ Debitur	Σ Penghapusan (Rp)	%
1	Kantor Pusat	12	388.255.672	16,86%
2	Unit Babat	4	71.415.500	3,10%
3	Unit Blimbing	1	55.223.500	2,40%
4	Unit Sugio	3	35.866.656	1,56%
5	Unit Pucuk	6	271.548.627	11,79%
6	Unit Sekaran	6	179.144.033	7,78%
7	Unit Karanggeneng	3	150.558.000	6,54%
8	Unit Kranji	1	34.639.000	1,50%
9	Unit Tikung	4	115.000.000	4,99%
10	Unit Turi	2	41.304.000	1,79%
11	Unit Glagah	5	70.944.000	3,08%
12	Unit Kembangbahu	3	108.454.000	4,71%
13	Unit Lamongan Kota	2	27.507.000	1,19%
14	Unit Pasar Sidoharjo	1	51.553.000	2,24%
15	Unit Tunjung Mekar	2	120.458.000	5,23%
16	Unit Keduyung	4	214.805.000	9,33%
17	Cabang Ngimbang	1	92.433.200	4,01%
18	Unit Modo	1	19.441.400	0,84%
19	Unit Sukorame	2	57.650.500	2,50%
20	Unit Kedungpring	2	24.297.000	1,06%
21	Unit Bluluk	1	2.200.000	0,10%
22	Unit Sambeng	3	65.287.000	2,84%
23	Unit Blawi	4	104.657.900	4,55%
Total		73	2.302.642.988	100%

Rincian penghapusbukuan piutang untuk 73 Nasabah disajikan pada lampiran 5.

Berdasarkan Surat Persetujuan Bupati Lamongan No. 539/99/413.021/2023 tanggal 27 April 2023 tentang Persetujuan Penghapusbukuan Piutang Tahun 2023 Perumda BPR Bank Daerah Lamongan dan Keputusan Direksi Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Lamongan No. 04/31/KEP/413.503/2023 tanggal 28 April 2023 tentang Penghapusbukuan Piutang Tahun 2023 Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Lamongan untuk tahun buku 2023 maksimal sebesar Rp 2.302.642.988,- sesuai surat pengajuan dari Perumda BPR Bank Daerah Lamongan No. 04/499/413.503/2023 tanggal 13 Maret 2023.

Namun dalam proses pengajuan ke bupati sampai dengan disetujui, ada sejumlah debitur yang membayar angsuran atas kredit yang akan dihapus bukukan. Adapun sejumlah debitur yang melakukan pembayaran angsuran adalah sebagai berikut:

No. Rekening	Kantor	Nama debitur	Plafond	Baki Debet	Angsuran
12830002395	Keduyung	Mujib Utomo	43.000.000	8.520.500	8.520.500
10230002822	Babat	Eny Lusiana S	16.000.000	9.639.500	400.000
11030002906	Sekaran	M Sumarto	25.000.000	1.805.333	1.805.333
21930002139	Kedungpring	Jais	40.000.000	5.981.000	5.981.000
Jumlah			124.000.000	25.946.333	16.706.833

7. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

	2023	2022
	Rp	Rp
- Agunan Yang Diambil Alih	3.063.019.550	3.063.019.550
Jumlah Agunan Yang Diambil Alih	3.063.019.550	3.063.019.550

Agunan Yang Diambil Alih per 31 Desember 2023 dan 2022 :

No	No Rekening	Tanggal Realisasi Kredit	Plafond (Rp)	Baki Debet (Rp)
1	Sunaryata	17 Juli 2015	225.000.000	177.186.350
2	Purwanto	20 Juli 2015	1.450.000.000	1.280.833.200
3	Ashyari	26 Agustus 2015	455.000.000	455.000.000
4	Kristi Wardhani	29 Desember 2014	1.500.000.000	1.150.000.000
Jumlah			3.630.000.000	3.063.019.550

8. ASET TETAP

Keterangan	Saldo	Mutasi 2023		Saldo
	31/12/2022	Penambahan	Pengurangan	31/12/2023
Harga Perolehan				
- Tanah	1.683.074.000	-	-	1.683.074.000
- Bangunan	5.020.622.890	-	-	5.020.622.890
- Inventaris Kantor	13.539.961.144	635.651.000	-	14.175.612.144
- Kendaraan	3.848.349.500	305.863.000	40.360.000	4.113.852.500
Jumlah	24.092.007.534	941.514.000	40.360.000	24.993.161.534
Akumulasi Penyusutan				
1.782.404.940	1.535.330.227	247.074.722		1.782.404.940
12.805.051.293	12.130.258.934	674.792.359		12.805.051.293
3.344.459.773	2.981.008.639	403.811.134	40.360.000	3.344.459.773
Jumlah	16.646.597.800	1.325.678.215	40.360.000	17.931.916.015
7.061.245.519	Nilai Buku	7.445.409.734		

Keterangan	Saldo 31/12/2021	Mutasi 2022 Penambahan	Pengurangan	Saldo 31/12/2022
Harga Perolehan				
- Tanah	1.683.074.000	-	-	1.683.074.000
- Bangunan	4.714.047.390	306.575.500	-	5.020.622.890
- Inventaris Kantor	12.773.065.144	766.896.000	-	13.539.961.144
- Kendaraan	3.678.291.500	182.508.000	12.450.000	3.848.349.500
Jumlah	22.848.478.034	1.255.979.500	12.450.000	24.092.007.534
Akumulasi Penyusutan				
- Bangunan	1.287.789.184	247.541.043	-	1.535.330.227
- Inventaris Kantor	11.364.926.117	765.332.817	-	12.130.258.934
- Kendaraan	2.568.718.951	424.739.688	12.450.000	2.981.008.639
Jumlah	15.221.434.252	1.437.613.548	12.450.000	16.646.597.800
7.445.409.734	Nilai Buku	<u>7.627.043.782</u>		

9. ASET TAK BERWUJUD

Terdiri dari :

Harga Perolehan Software

	2023 Rp	2022 Rp
- Program MARS	314.925.000	310.080.000
- Setup Aplikasi	208.270.000	208.270.000

Amortisasi Software

- Program MARS	(310.483.750)	(310.080.000)
- Setup Aplikasi	(153.020.000)	(117.001.250)

Jumlah Aset Tak Berwujud

2023 Rp	2022 Rp
<u>59.691.250</u>	<u>91.268.750</u>

10. ASET LAIN-LAIN

Terdiri dari :

	2023 Rp	2022 Rp
- Biaya Dibayar Dimuka Sewa Lahan	70.161.052	72.638.052
- Biaya Dibayar Dimuka Sewa Kantor	947.214.408	788.946.821
- Uang Muka UNISLA	20.624.100	48.124.500
- Biaya Dibayar Dimuka Sewa Kendaraan	27.170.000	3.990.000
- Uang Muka Retribusi Kantor	7.999.350	2.749.550
- Uang Muka Sewa RSUD	41.799.997	-

Jumlah Aset Lain-lain

2023 Rp	2022 Rp
<u>1.114.968.907</u>	<u>916.448.923</u>

Rincian Biaya Dibayar Dimuka Sewa kantor untuk tahun 2023 adalah sebagai berikut :

No	Keterangan	No MOU	Jangka Waktu	Saldo BDD (Rp)
Sewa Lahan				
1	Pucuk	188/28/413.503/2020	03-02-2020 s/d 03-02-2025	291.663
2	Kranji	04/ /413.503/2019	01-03-2019 s/d 01-03-2024	916.667
3	Sukobendu	04/93/413.503/2020	03-11-2020 s/d 03-11-2025	4.032.700
4	Glagah	04/134.1/413.503/2015	02-11-2015 s/d 01-11-2035	32.878.355
5	Pasar Sidoharjo	188/133/413.202/2021	02-08-2021 s/d 01-08-2024	1.750.000
6	Gondang	08/134/413.503/2015	29-10-2015 s/d 29-10-2039	15.750.000
7	Sarirejo	04/23.3/413.503/2019	12-02-2019 s/d 11-02-2024	291.667
8	Ngimbang	04/ /413.503/2019	29-10-2019 s/d 29-10-2024	2.250.000
9	Lahan untuk ATM		29/12/2023	12.000.000
Jumlah Sewa Lahan				70.161.052
No	Keterangan	No MOU	Jangka Waktu	Saldo BDD (Rp)
Sewa Gedung				
1	Induk	04/23.2/413.503/2019	12-02-2019 s/d 11-02-2024	5.000.000
2	Babat	04/14.29/413.503/2020	03-02-2020 s/d 02-02-2025	1.833.334
3	Sugio	04/34/413.503/2021	01-04-2021 s/d 31-03-2026	2.750.000
4	Sukodadi	04/80.1/413.503/2021	19-11-2021 s/d 19-11-2024	9.166.667
5	Sekaran	01/PAS/SW/2021	02-11-2021 s/d 02-11-2023	-
6	Sekaran	Akta ttg 25 Nopember 2002 No 12	30-11-2002 s/d 00-11-2026	3.518.229
7	Karanggeneng	04/14.30/413.503/2020	03-02-2020 s/d 02-02-2025	-
8	Karanggeneng	04/72/413.503/2021	24-09-2021 s/d 23-09-2026	58.666.667
9	Kranji	04/14.30/413.503/2020	03-02-2020 s/d 02-02-2025	916.667
10	Kranji/Payaman	04/08.1/413.503/2021	12-01-2021 s/d 12-01-2024	-
11	Sukobendu	01/PAS/SW/2021	22-03-2021 s/d 22-03-2023	-
12	Turi	Akta ttg 25 26 Februari 2015 No.407	25-02-2015 s/d 25-02-2025	20.258.334
13	Lamongan Kota	04/29.1/413.503/2020	21-04-2020 s/d 20-04-2025	5.500.000
14	Pasar Sidoharjo	01/PAS/SW/2020	03-01-2020 s/d 03-01-2023	-
15	Gondang	04/ /413.503/2012	01-06-2012 s/d 01-06-2037	23.613.333
16	Tunjung Mekar	04/62.1/413.503/2016	12-07-2016 s/d 12-07-2026	27.500.000
17	Tunjung Mekar	04/41/413.503/2018	12-07-2026 s/d 12-07-2038	198.000.000
18	Keduyung	04/24.1/413.503/2013	01-04-2013 s/d 01-04-2025	8.023.700
19	Keduyung/Gampang	04/23.1/413.503/2019	11-02-2019 s/d 11-02-2034	126.039.700
20	Modo	Akta No. 430 tgl 16 Mei 2013	22-05-2013 s/d 22-05-2025	16.527.777
21	Modo	Akta No.29 tgl 11 Maret 2022	22-03-2025 s/d 22-05-2032	133.000.000
22	Sukorame	04/34/413.503/2021	01-04-2021 s/d 31-03-2026	2.750.000
23	Kedungpring	04/34/413.503/2021	01-04-2021 s/d 31-03-2026	2.750.000
24	Sambeng	04/14.30/413.503/2020	03-02-2020 s/d 02-02-2025	916.667
25	Kantor Kas Sekaran	04/PAS/SW/2023	02/11/2023 s/d 02/11/2026	155.833.333
26	Pasar Sidoharjo	01/PAS/SW/2023	02/01/2023 s/d 01/01/2026	66.000.000
27	Sukobendu	02/PAS/SW/2023	22/3/2023 s/d 22/3/2026	78.650.000
Jumlah Sewa Gedung				947.214.408

11. KEWAJIBAN SEGERA

Terdiri dari :

Kewajiban kepada Pemerintah yang harus dibayar

	2023 Rp	2022 Rp
- PPh Deposito	151.671.029	140.711.334
- PPh Tabungan	62.557.207	57.201.931
- PPh Karyawan Psl 21	452.461.189	242.770.071
- PPh Final Pesangon Karyawan	-	91.495.287
- PPh Pasal 25	-	214.693.595
- PPh Psl 4	-	3.750.000
- PPh Psl 23	5.854.290	1.702.290
- Titipan Nasabah	97.994.473	43.792.000

Titipan Lainnya

- Titipan Asuransi	36.848.355	36.848.355
- Titipan Lainnya	3.395.794	3.395.794

Kewajiban Segera Lainnya

- Pakaian Dinas	304.685	140.520.935
- Marketing	7.225.000	200.000
- Kuis SIMAPAN	533.101.225	617.250.000
- Lainnya	274.921.114	268.401.614
- ATM	150.000	-
- Lainnya - (koreksi pemby AYDA debitur Asyhari)	100.000.000	100.000.000

Jumlah Kewajiban Segera Lainnya

1.726.484.361	1.962.733.206
----------------------	----------------------

12. UTANG BUNGA

Terdiri dari :

	2023 Rp	2022 Rp
- Beban Bunga Yang Harus Dibayar Tabungan	190.995.542	176.179.823
- Beban Bunga Yang Harus Dibayar Deposito	466.014.452	442.847.674

Jumlah Utang Bunga

657.009.994	619.027.497
--------------------	--------------------

13. UTANG PAJAK

- Taksiran Pajak Penghasilan

584.036.345	659.738.038
-------------	-------------

Jumlah Utang Pajak

584.036.345	659.738.038
--------------------	--------------------

14. SIMPANAN

Terdiri dari :

	2023 Rp	2022 Rp
- Tabungan	266.181.033.109	247.139.433.473
- Deposito	201.827.631.000	182.921.811.000

Jumlah

468.008.664.109	430.061.244.473
------------------------	------------------------

Tabungan

Pihak tidak Terkait :

- Tabungan Simapan	204.213.820.266	193.324.993.086
- Tabungan Utama	41.338.612.251	37.333.427.758
- Tabungan Umum	3.102.990.074	3.474.530.743
- Tabungan Wajib	12.241.884.037	10.512.924.816
- Tabunganku	879.451.761	779.210.620
- Tabungan Sempel	2.609.871.896	1.072.241.770
- Tabungan Haji - ONH	898.278.804	642.104.680

Jumlah Pihak Tidak Terkait

265.284.909.089	247.139.433.473
------------------------	------------------------

Pihak Terkait :

- Tabungan Pihak Terkait	896.124.020	-
--------------------------	-------------	---

Jumlah Pihak Terkait

896.124.020	-
--------------------	----------

Jumlah Tabungan

266.181.033.109	247.139.433.473
------------------------	------------------------

Deposito:

Deposito Berjangka

Pihak Tidak Terkait :

- Deposito Biasa	200.879.581.000	181.974.761.000
- Deposito Delima	924.050.000	947.050.000

Jumlah Pihak Tidak Terkait

201.803.631.000	182.921.811.000
------------------------	------------------------

Pihak Terkait :

24.000.000 Pihak Terkait	-
--------------------------	---

Jumlah Pihak Terkait

24.000.000	-
-------------------	----------

Jumlah Deposito

201.827.631.000	182.921.811.000
------------------------	------------------------

Jumlah Simpanan

468.008.664.109	430.061.244.473
------------------------	------------------------

Berdasarkan Keputusan Direksi Perumda BPR Bank Daerah Lamongan Nomor : 54/Kep/413.503/2022 tanggal 14 Juli 2022 tentang suku bunga simpanan Perumda BPR Bank Daerah Lamongan, antara lain dijelaskan:

Tabungan

- Tabungan Umum	2,50% p.a.
- Tabungan Simapan	1,50% p.a.
- Tabungan Utama	3,00% p.a.
- Tabungan Haji	3,00% p.a.
- Tabungan Wajib/Pinjama	0,00% p.a.
- Tabunganku	2,00% p.a.
- Tabungan Sempel	0,00% p.a.

Deposito

Jenis	Deposito Berjangka	Deposito Delima
1 Bulan	3,50% p.a.	3,00% p.a.
3 Bulan	4,00% p.a.	3,50% p.a.
6 Bulan	4,50% p.a.	3,75% p.a.
12 Bulan	5,00% p.a.	4,00% p.a.

Deposito Berjangka (*Special Rate*) Guna kepentingan pemasaran dan menjaga likuiditas Bank, Direksi mempunyai wewenang dankebijakan memberikan bunga (negosiasi) setinggi-tingginya 1,00 point diatas suku bunga LPS yang berlaku saat itu.

15. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Terdiri dari :

Tabungan

- PD BPR Kabupaten Gresik
- PT BPR Mitra Dhanaceswara

Jumlah Tabungan**Deposito Berjangka :**

- PT BPR Delta Artha
- PT BPR Terabina Seraya Mulia
- PT BPR Mandiri Artha Abadi
- PT BPR Bank Jombang Perseroda
- PT BPR Weleri Makmur
- PT BPR Karya Artha Sejahtera Ind
- PT BPR Jatim

Jumlah Deposito Berjangka**Jumlah Simpanan Dari Bank Lain**

2023 Rp	2022 Rp
49.446.980	47.803.043
1.473.353.649	1.102.218.616
1.522.800.629	1.150.021.659
-	4.000.000.000
-	5.000.000.000
2.000.000.000	2.000.000.000
3.000.000.000	3.000.000.000
4.000.000.000	4.000.000.000
2.000.000.000	-
3.000.000.000	-
14.000.000.000	18.000.000.000
15.522.800.629	19.150.021.659

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

- Cadangan Imbalan Pasca Kerja

Akun ini merupakan kewajiban imbalan kerja dengan mutasi sebagai berikut :

- Saldo awal
- Beban Imbalan Kerja Tahun Berjalan
- Pembayaran kewajiban imbalan kerja
- Pengembalian kewajiban imbalan kerja
- Saldo akhir

2023 Rp	2022 Rp
8.986.065.333	8.610.574.989
8.610.574.989	6.522.328.656
5.603.333.333	5.025.000.103
(5.497.567.056)	(1.396.667.920)
269.724.067	-
8.986.065.333	10.150.660.839

Kewajiban Imbalan Kerja yang dibentuk BPR Periode 31 Desember 2023 berdasarkan Laporan Aktuaris Kantor Konsultan Arya Bagiastra

No. 1444/SAK/KKA.AB/MU/II/24 tanggal 28 Februari 2024, dengan penjelasan sebagai berikut :

- Kewajiban menurut laporan aktuaris	8.561.365.512	10.782.660.553
- Kewajiban imbalan kerja yang dibentuk BPR	8.986.065.333	8.610.574.989
- Kekurangan pembentukan	(424.699.821)	2.172.085.564
- Laba Tahun Berjalan	9.311.800.699	7.551.137.610

Kekurangan Pembentukan Kewajiban Imbalan Kerja per
31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari :

	2023	2022
	Rp	Rp
- Beban / (Pendapatan) imbalan kerja yang harus dibebankan pada laba rugi	3.832.357.146	2.669.695.253
- Kekurangan (Kelebihan) pembentukan kewajiban imbalan kerja tahun - tahun se	(4.257.056.967)	(497.609.689)
- Lebih (Kurang) pembentukan kewajiban imbalan kerja tahun berjalan	-	-
Jumlah	(424.699.821)	2.172.085.564

Beban/ (pendapatan) Imbalan Kerja yang harus dibebankan pada laba rugi tahun 2023 sebesar Rp. 3.832.357.146,- sedangkan BPR membebankan beban imbalan kerja sebesar Rp. 5.603.333.333,- sehingga terdapat lebih pembebanan beban imbalan kerja sebesar Rp. 1.770.976.187,-. Selain itu terdapat kelebihan pembentukan kewajiban imbalan kerja untuk tahun 2023 sebesar Rp. 424.699.821,-

Saldo laba BPR per 31 Desember 2023 dan 2022 :

- Cadangan Umum	8.126.606.423	103.550.000
- Cadangan Tujuan	6.578.033.158	5.822.919.397
- Saldo Laba Yang Belum ditentukan Penggunaanya	9.311.800.699	7.551.137.610
Jumlah	24.016.440.280	13.477.607.007
- Kelebihan (Kekurangan) pembentukan diperhitungkan kekurangan kewajiban imbalan kerja	424.699.821	(2.172.085.564)
	24.441.140.101	11.305.521.443

Jumlah saldo laba setelah diperhitungkan kelebihan (kekurangan) kewajiban imbalan

Berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003, bank diwajibkan untuk membayarkan Imbalan pasca kerja karyawan yang berhenti bekerja. Besarnya imbalan pasca kerja tersebut dihitung berdasarkan lamanya karyawan bekerja dan kompensasi karyawan pada saat mengundurkan diri. Bank dalam pencadangan imbalan pasca kerja telah menerapkan SAK ETAP Bab 23 dan peraturan yang berlaku dengan melaksanakan kebijakan iuran pasti melalui program pensiun bekerjasama dengan perusahaan asuransi independen, yaitu BPJS Ketenagakerjaan dalam program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan hari Tua (JHT), Jaminan Kematian (JKM), dan Jaminan Pensiun (JP); dan imbalan pasti. Pemenuhan imbalan pasti berdasarkan perhitungan laporan aktuaris dengan No. 1444/SAK/KKA.AB/MU/II/24 tanggal 28 Februari 2024 dan No. 1153/SAK/KKA.AB/MU/II/23 tanggal 27 Januari 2023 bahwa terdapat (keuntungan)/kerugian pembentukan kewajiban Imbalan kerja per 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

Pengakuan Kewajiban (Kekayaan) dalam Neraca
Kewajiban dan (Kekayaan)

	2023	2022
	Rp	Rp
- Nilai Kini Kewajiban	14.388.413.475	14.601.300.319
- Nilai Wajar Aktiva	(5.827.047.963)	(3.818.639.766)
- Posisi Pendanaan	8.561.365.512	10.782.660.553
- Biaya jasa lalu yang belum diakui - Non Vasted	-	-
- Keuntungan/kerugian Aktuarial yang belum diakui	-	-
- Kewajiban (Kekayaan) yang belum diakui dalam neraca	8.561.365.512	10.782.660.553

Pengakuan Beban / (Pendapatan)

Komponen Biaya

- Beban Jasa Kini
- Beban Bunga
- Harapan dari Hasil Investasi
- Pengakuan Segera (Keuntungan) / Kerugian Aktuarial
- Pengakuan Segera dari Biaya Jasa Lalu
- Beban / (Pendapatan) yang diakui dalam Laporan Laba Rugi

2023	2022
Rp	Rp
832.420.010	864.776.678
965.317.364	892.470.931
(248.729.094)	(327.431.996)
(334.906.780)	2.421.032.103
2.618.255.646	(1.181.152.463)
<u>3.832.357.146</u>	<u>2.669.695.253</u>

Rekonsiliasi Kewajiban/(Kekayaan) yang dicatat dalam Neraca

Rekonsiliasi Kewajiban dan (Kekayaan)

- Kewajiban / (Kekayaan) pada awal periode
- Beban / (Pendapatan)
- Realisasi Pembayaran Manfaat
- Iuran Perusahaan
- Kewajiban / (Kekayaan) pada akhir periode

2023	2022
Rp	Rp
10.782.660.553	11.152.770.112
3.832.357.146	2.669.695.253
(5.423.672.178)	(3.039.804.812)
(629.980.009)	-
<u>8.561.365.512</u>	<u>10.782.660.553</u>

Total Perhitungan (Keuntungan)/Kerugian Aktuarial

Komponen Biaya

- (Keuntungan)/Kerugian Aktuarial - Kewajiban
- (Keuntungan)/Kerugian Aktuarial - Aset Program
- Total (Keuntungan)/Kerugian Aktuarial
- (Keuntungan)/Kerugian Aktuarial - Akhir Periode

2023	2022
Rp	Rp
794.792.314	959.534.074
(1.129.699.094)	1.461.498.029
(334.906.780)	2.421.032.103
<u>(334.906.780)</u>	<u>2.421.032.103</u>

Asumsi - asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

- Tingkat Bunga Aktuarial : 6,51% IGSYC (*Durable*)
- Ekspektasi Hasil Investasi : 0,00% per tahun
- Tingkat Kenaikan Gaji : 3,00% per tahun
- Tabel Mortalita : TMI 2019
- Tingkat Cacat : 10% dari TMI IV 2019
- Tingkat Pengunduran Diri : *Age*
 - ≤ 19 = 0,00%
 - 20 - 29 = 10,00%
 - 30 - 39 = 5,00%
 - 40 - 44 = 3,00%
 - 45 - 49 = 2,00%
 - 50 - 55 = 1,00%
 - ≥ 56 = 0,00%
- Usia Pensiun Normal : 56
- Metode : *Projected Unit Credit*

17. KEWAJIBAN LAIN LAIN

Terdiri dari :

- Cadangan Beban Jasa Konsultan dan Pendamping
- Cadangan Biaya Sewa Kantor

Lainnya

- Kewajiban Pendapatan Revolving Dinas Peternakan
- Cadangan Pendapatan Revolving Dinas Pertanian
- Cadangan Pendidikan
- Cadangan Pengabdian Dewan Pengawas
- Cadangan Pengabdian Direksi
- Cadangan Bonus Karyawan
- Cadangan Prokeswan Haji/Umroh
- Cadangan Asuransi Kas
- Cadangan RBB
- Dana CSR

Jumlah Kewajiban Lainnya

2023	2022
Rp	Rp
204.792.100	215.854.600
1.900.016	1.900.016
3.500.000	3.500.000
191.807.812	191.807.812
786.937.664	527.097.437
337.002.311	187.002.311
350.000.000	-
79.694.703	1.396.667.920
89.225.941	105.892.608
2.617.213	4.136.578
58.225.000	28.225.000
213.071.822	156.817.694
2.318.774.582	2.818.901.976

18. EKUITAS

Terdiri dari :

- Modal Dasar
- Modal Yang Belum Disetor

Jumlah Modal Disetor

103.550.000 Modal Disetor Lainnya

- Cadangan Umum
- Cadangan Tujuan

Saldo Laba

- Saldo Laba Awal Tahun
- Pembagian Laba Tahun Lalu
- Laba Tahun Berjalan

Jumlah Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya**Jumlah Ekuitas**

2023	2022
Rp	Rp
100.000.000.000	100.000.000.000
(71.000.000.000)	(71.000.000.000)
29.000.000.000	29.000.000.000
8.126.606.423	7.371.492.662
6.578.033.158	5.822.919.397
7.551.137.610	6.251.585.648
(7.551.137.610)	(6.251.585.648)
9.311.800.699	7.551.137.610
9.311.800.699	7.551.137.610
53.119.990.280	49.849.099.669

Modal Disetor Lainnya merupakan selisih antar aset pengampunan pajak dan liabilities pengampunan pajak. Perumda BPR Bank Daerah Lamongan telah mengikuti Pengampunan Pajak sebagaimana telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak dan nilai aset yang dilaporkan sebesar Rp.103.550.000,00.

Pembagian laba pada tahun 2019 berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan No. 6 tahun 2019 tanggal 9 Agustus 2019 pada Bab VIII Pasal 76 ayat (2) menyatakan bahwa laba bersih Perumda BPR Bank Daerah Lamongan setelah dikurangi pajak yang telah disahkan oleh Bupati meliputi:

- Bagian Laba untuk Daerah : 55% (lima puluh lima persen)
- Cadangan : 20% (dua puluh persen)
- Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan /CSR : 3% (Tiga persen)
- Tantiem : 4% (Empat persen)
- Jasa Produksi : 8% (Delapan persen)
- Dana Kesejahteraan : 10% (Sepuluh persen)

Pembagian laba pada tahun 2023 dan 2022 berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan No. 6 tahun 2019 tanggal 9 Agustus 2019 pada Bab VIII Pasal 76 ayat (2). Berdasarkan Peraturan Daerah tersebut menyatakan bahwa laba bersih Perumda BPR Bank Daerah Lamongan setelah dikurangi pajak dan telah diselesaikan Laporan Auditor Independent Laporan Keuangan Perumda BPR Bank daerah Lamongan per 31 Desember 2022 sebesar Rp. 7.551.137.610,-. Pembagian laba sesuai ketentuan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

	2023	2022
	Rp	Rp
Alokasi Laba		
- Bagian Laba Untuk Pemerintah Daerah	4.153.125.685	3.438.372.106
- Cadangan Tujuan	755.113.761	625.158.565
- Cadangan Umum	755.113.761	625.158.565
- Tantiem	302.045.504	187.547.569
- Dana Kesejahteraan	755.113.761	250.063.426
- Jasa Produksi	604.091.009	500.126.852
- Dana CSR	226.534.128	625.158.565
Jumlah	7.551.137.610	6.251.585.648

19. PENDAPATAN BUNGA

Terdiri dari :

Bunga Kontraktual

- Kredit Yang Diberikan	65.014.649.162	60.923.739.283
- Deposito Berjangka	882.269.041	647.204.821
- Tabungan	643.477.193	677.860.598
- Giro	571.812.734	205.848.037

Jumlah Pendapatan Bunga Kontraktual

67.112.208.130	62.454.652.739
-----------------------	-----------------------

Provisi	5.695.554.745	5.087.093.137
Administrasi Kredit	240.724.730	220.805.488

Jumlah Pendapatan Bunga

73.048.487.605	67.762.551.364
-----------------------	-----------------------

Pendapatan Bunga Kredit Yang Diberikan :**Pihak Tidak Terkait**

- Bunga KYD KMK Bulanan	16.759.228.630	14.515.281.889
- Bunga KYD KMK Musiman Flat	22.369.444.288	19.977.109.452
- Bunga KYD KMK Musiman Sliding	108.941.935	297.418.581

Pendapatan Bunga Kredit Konsumsi

- Bunga KYD Konsumsi PNS	1.078.942.104	1.621.051.768
- Bunga KYD Konsumsi Karyawan Bank	1.865.929.023	1.915.158.890
- Bunga KYD Perangkat Flat	21.706.344.162	21.298.548.034
- Bunga KYD Kredit TPP	-	4.619.301

Pendapatan Bunga Program

- Bunga KYD Sertifikat Musiman	160.000	2.208.000
- Bunga KYD Kontraktor	577.817.625	702.749.735
- Bunga KYD Dispartanian	-	3.300.000
- Bunga KYD Kantor Perikanan	6.000.000	14.000.000
- Bunga Kredit Haji dan Umroh	12.528.871	9.300.484
- Bunga Kredit Multiguna	529.312.524	551.593.149
- Bunga KYD Koperasi	-	11.400.000

Jumlah Pendapatan Bunga Kredit Yang Diberikan :

65.014.649.162	60.923.739.283
-----------------------	-----------------------

Pendapatan Bunga Deposito

- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk	1.682.235	44.257.379
- PT BPRS Bakti Arta Sejahtera Sampang	32.164.384	35.931.506
- PT BPR Artha Kanjuruhan	-	14.958.904
- PT BPR Putra Artha Dewata	67.332.191	42.352.747
- PT Bank Panin, Tbk	-	13.589.041
- PT BPR Lestari Bali	62.698.635	56.219.177
- PT BPR Lestari Jatim	76.561.636	36.325.866
- PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	56.643.836	9.315.068
- PT BPR Dhana Lestari	95.886.990	47.342.471
- PT BPR Putera Dhana	20.739.724	31.787.668
- PD BPR Bank Daerah Bojonegoro	195.248.847	173.164.380
- PT BPRS Kabupaten Ngawi	130.516.831	57.282.535
- PT BPR Tumpang Artor	16.875.000	16.666.665
- PD BPR Bank Daerah Gresik	10.087.899	25.745.433
- PT BPR Jombang	7.534.246	24.999.999
- PT BPR Nusumma	46.484.019	17.265.982
- PT Bank Oke Indonesia, Tbk	7.065.993	-
- PT BPR Jatim	49.989.040	-
- PT BPR Majatama Perseroda	4.253.425	-
- PT Bank Jombang	504.110	-

Jumlah Pendapatan Bunga Deposito

882.269.041	647.204.821
--------------------	--------------------

Pendapatan Bunga Tabungan

- PT Bank Negara Indonesia, Tbk	48.475.900	75.087.595
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk	448.543.238	377.926.087
- PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	46.321.204	55.319.691
- PT BPR Korya Jadnika Sadaya	-	2.204.126
- PT Bank Jabar	919.153	3.000.487
- PD BPR Bank Daerah Bojonegoro	2.879.865	3.392.173
- PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	74.906.119	118.729.727
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	6.611.344	8.652.033
- PT BPR Sri Artha Lestari	2.641.248	6.472.975
- PT Bank Muamalat	11.804.563	52
- PT Bank Panin, Tbk	-	109.752
- PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	59.008	26.965.900
- PT BPR Jatim	315.551	-

Jumlah Pendapatan Bunga Tabungan

643.477.193	677.860.598
--------------------	--------------------

Pendapatan Bunga Giro

- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk	5.154.508	3.560.950
- PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	44.663.129	35.487.712
- PT Bank Oke Indonesia, Tbk	-	14.795.745
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	149.702.010	126.864.845
- PT Bank Central Asia, Tbk	184.876	369.969
- PT Bank Tabungan Negara, Tbk	14.507.997	9.716.911
- PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	345.080.168	15.051.905
- PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibu kota Jakarta	12.520.000	-
- PT Bank Negara Indonesia, Tbk	46	-

Jumlah Pendapatan Bunga Giro

571.812.734	205.848.037
--------------------	--------------------

20. BEBAN BUNGA

Terdiri dari :

2023**2022****Rp****Rp****Bunga Kontraktual****Pihak Ketiga :**

- Tabungan	4.067.411.926	3.823.205.990
- Deposito Berjangka	8.584.017.882	8.418.347.975
- Beban Bunga Simpanan Pada Bank Lainnya	1.115.843.506	950.889.799
- Pinjaman Yang Diterima Pada Bank Lain	-	3.500.000
- Bunga Pinjaman Diterima	-	2.260.417
- Penjaminan LPS	901.786.644	831.142.901
- Lainnya	288.220.000	263.820.319

Jumlah Beban Bunga Kontraktual

14.957.279.958	14.293.167.401
-----------------------	-----------------------

- Provisi/ Beban Transaksi

-

Jumlah Beban Bunga

14.957.279.958	14.293.167.401
-----------------------	-----------------------

Beban Bunga Tabungan :

- Tabungan Umum	95.597.774	65.559.315
- Tabungan Simapan	2.840.416.604	2.611.762.890
- Tabungan Utama	1.089.294.376	1.113.857.846
- Tabungan Haji	26.513.767	17.264.823
- Tabungan Tabunganku	15.589.405	14.761.116

Jumlah Beban Bunga Tabungan

4.067.411.926	3.823.205.990
----------------------	----------------------

Beban Bunga Deposito :**Deposito Umum**

- Deposito 1 Bln	1.013.016.129	957.039.701
- Deposito 3 Bln	1.738.120.876	1.712.266.400
- Deposito 6 Bln	2.231.759.455	2.457.185.124
- Deposito 12 Bln	3.563.821.818	3.253.916.230

Deposito Delima

- Deposito 1 Bln	2.182.097	2.149.832
- Deposito 3 Bln	3.217.516	3.308.468
- Deposito 6 Bln	2.113.478	1.615.313
- Deposito 12 Bln	29.786.513	30.866.907

Jumlah Beban Bunga Deposito

8.584.017.882	8.418.347.975
----------------------	----------------------

Beban Bunga - Bunga Pinjaman Yang Diterima

- Beban Bunga Bank Lain - Bank BJB	-	3.500.000
------------------------------------	---	-----------

Beban Bunga Bank Lain - Bunga Pinjaman Yang Diterima

- Beban Bunga Pinjaman yang Diterima (REVOLVING)	-	2.260.417
--	---	-----------

Jumlah Pinjaman Yang Diterima

-	2.260.417
----------	------------------

21. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Terdiri dari :

	2023	2022
	Rp	Rp
- Administrasi Tabungan	1.100.770.398	584.487.916
- Denda KMK	60.115.200	122.251.484
- Denda Kredit Konsumsi	125.443.587	125.330.780
- Denda Kredit Program	500.000	6.989.101
- Pendapatan break deposito	132.360.000	94.650.000
- Operasional ATM	190.721.901	36.525.372
- pendapatan denda pinalty	-	2.750.100
- Efektivitas Pemasaran	114.805.000	93.869.500
- Pokok Kredit Hapus Buku	205.513.075	430.480.600
- Bunga Kredit Hapus Buku	8.421.675	6.938.000
- Kelebihan PPAP ABA	196.061.178	-
- Kelebihan PPAP Kredit	1.997.022.933	4.352.615.602

Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya

4.131.734.947	5.856.888.455
----------------------	----------------------

22. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN DAN PENYUSUTAN

Terdiri dari :

- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Kredit
- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif ABA
- Penyusutan Gedung
- Penyusutan Kendaraan
- Penyusutan Peralatan
- Amortisasi Aset Tidak Berwujud

Jumlah Beban Penyisihan Kerugian dan Penyusutan

2023	2022
Rp	Rp
5.203.607.886	6.899.448.824
256.319.307	396.320.396
247.074.722	247.541.042
403.811.134	424.739.689
674.792.359	765.332.816
36.422.500	42.287.500
6.822.027.908	8.775.670.267

23. BEBAN PEMASARAN

- Pemasaran Produk
- Edukasi
- Program Iklan Sponsor
- Kalender
- Kuis SIMAPAN
- Sponsorship
- Spanduk Reklame
- Promosi Via EDC

Jumlah Beban Pemasaran

2023	2022
Rp	Rp
128.559.975	194.943.000
75.720.000	113.224.500
28.500.000	105.300.000
108.750.000	123.750.000
1.250.000.000	1.048.324.000
588.500.000	372.611.000
5.751.500	5.971.400
-	4.762.118
2.185.781.475	1.968.886.018

24. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Terdiri dari :

Beban Tenaga Kerja**Gaji Pokok**

- Gaji Pokok PP
- Gaji Pokok PN/Direksi
- Gaji Pokok CP
- Gaji Pokok Kontrak

Tunjangan

- Tunjangan Istri
- Tunjangan Anak
- Tunjangan Pangan
- Tunjangan Kesehatan
- Tunjangan Kemahalan
- Tunjangan Jabatan Struktural
- Tunjangan Perumahan
- Tunjangan Pajak
- Tunjangan Pembulatan
- Tunjangan Lainnya

2023	2022
Rp	Rp
10.076.493.039	9.804.334.791
136.636.968	264.954.570
725.519.900	1.009.135.060
631.211.742	675.533.808
810.795.502	800.766.542
591.976.484	601.612.696
841.725.000	878.850.000
1.919.483.953	1.911.043.459
1.654.461.252	1.411.298.497
1.024.350.000	940.650.400
236.620.000	272.592.600
559.232.054	407.138.626
113.408	122.754
-	9.856.361

Lainnya		
- Upah Lembur	7.600.000	7.675.000
- Prokeswan	137.882.000	147.002.000
- Jasa Pengabdian	500.000.000	-
- Imbalan Pasca Kerja	5.603.333.333	5.025.000.103
- Cuti	57.075.000	48.385.000
- Tunjangan Hari Raya	1.850.944.900	1.789.808.664
- Bonus	1.800.000.000	1.554.410.642
- Uang Makan	2.015.314.050	2.059.929.958
- Penghargaan Masa Kerja Karyawan	217.094.544	241.096.045
- Prokeswan Haji/Umroh	33.333.333	93.750.003
Honorarium	152.560.800	135.634.000
Pendidikan dan Pelatihan	1.463.133.764	1.183.500.000
Premi Asuransi	43.707.823	45.609.119
Sewa		
164.360.000 Sewa Kendaraan Roda 4	169.050.000	
Sewa Gedung		
- Sewa Gedung Induk	60.000.000	60.000.000
- Sewa Gedung Unit	279.549.398	268.899.907
- Sewa Gedung Cabang	67.083.017	66.666.667
Sewa Lahan		
- Sewa Lahan Unit	21.477.000	21.476.998
- Sewa Lahan Cabang	3.000.000	3.000.000
- Sewa Mesin EDC	-	71.908.333
- Sewa Unisla	27.500.400	27.500.400
- Sewa RSUD	20.900.003	19.800.000
- JAR Oline Core Banking	485.296.800	264.083.500
- Sewa Aplikasi ATM	23.088.000	45.066.300
- Sewa Lainnya	-	2.700.000
Pajak - pajak (tidak termasuk pajak penghasilan)		
- Pajak Kendaraan	65.719.000	51.284.000
- PBB	3.132.057	8.966.520
- Lainnya	78.702.390	82.905.367
Biaya Pemeliharaan & Perbaikan		
- Cleaning Service	602.844.737	536.536.000
- Pemeliharaan Kantor	384.693.211	153.051.801
- Pemeliharaan Perbaikan Kendaraan	168.809.700	126.791.025
- Pemeliharaan Perbaikan Mesin Kantor	65.355.000	52.311.900
- Pemeliharaan Perbaikan Peralatan Kantor	48.088.000	68.999.500
- Pemeliharaan Perbaikan Lainnya	123.238.000	68.349.500
Biaya Barang/Jasa		
- Perlengkapan Kantor	623.392.600	626.184.700
- Barang Cetak	159.286.330	67.689.000
- Photo Copy	69.166.300	63.684.800
- Listrik	480.718.747	413.427.364
- Telepon	243.283.143	171.131.582

- Air	45.211.607	40.822.891
- Perjalanan Dinas	126.060.000	132.408.400
- Bensin dan Solar	516.819.883	462.518.567
- Kotak Simapan	46.875.000	46.875.000
- Kebutuhan Kantor Lainnya	436.150.702	354.888.000
- Jasa Akuntan & Pendampingan Pajak	200.000.000	33.333.400
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	214.940.376	256.031.810
- Pakaian Dinas	372.000.000	151.958.335
- Surat Kabar dan Majalah	11.174.000	16.665.000
- Jasa Konsultan dan Pendamping	45.400.000	191.667.000
- Program Komputer/IT	40.305.000	93.832.350
- Representatif Direktur	-	23.250.000
- Rekrutmen Karyawan Baru	19.388.750	-
- Kebutuhan Lain (Pindah Kantor)	-	36.651.000

Lainnya

- Administrasi Bank	4.647.915	18.081.839
- Penagihan Pinjaman	424.058.954	489.559.116
- Pembinaan Nasabah	7.496.386	40.152.731
- Pembuatan Bisnis Plan	90.000.000	108.000.000
- Perbamida/Perbarindo	39.500.000	24.000.000
- Rumah Tangga Kantor	110.000.000	120.000.000
- Entertainment	48.203.021	30.253.300
- Penyelesaian Pinjaman	23.630.000	-
- Operasional Lainnya	493.428.499	744.407.500

Jumlah Beban Administrasi dan Umum

40.674.572.775	38.246.512.101
-----------------------	-----------------------

25. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

Terdiri dari :

	2023	2022
	Rp	Rp
- Pendapatan Non Operasional	43.196.361	151.260.977
- Beban Non Operasional	(291.095.000)	(12.372.200)

Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional

(247.898.639)	138.888.777
----------------------	--------------------

Pendapatan Non Operasional

- Selisih Kurs	-	22.829.175
- Selisih Kas Lebih	129.281	-
- Pendapatan EDC	-	15.861.612
- Pendapatan Fast Pay	1.554.250	-
- Pendapatan Non Ops Lainnya	41.512.830	112.542.412
- Lainnya	-	27.778

Jumlah Pendapatan Non Operasional

43.196.361	151.260.977
-------------------	--------------------

Beban Non Operasional

- HUT RI	17.230.000	-
- HARI JADI LAMONGAN	47.600.000	-
- HUT Bank Daerah	225.375.000	-
- Beban Denda	890.000	12.372.200

Jumlah Beban Non Operasional

291.095.000	12.372.200
--------------------	-------------------

26. PAJAK PENGHASILAN

2023	2022
Rp	Rp

- Pajak Penghasilan	2.980.861.098	2.922.955.200
---------------------	---------------	---------------

Jumlah Pajak Penghasilan

2.980.861.098	2.922.955.200
----------------------	----------------------

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laba akuntansi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut :

Laba Komersial Sebelum Koreksi

12.292.661.797	10.474.092.810
-----------------------	-----------------------

Koreksi Positif :

- Beban Pengabdian	500.000.000	-
- Beban Penghargaan Masa Kerja Karyawan	79.694.703	-
- Beban Operasional Lainnya	32.928.500	-
- Beban Entertainment	48.203.021	30.253.300
- HUT RI	17.230.000	-
- HUT Bank Daerah	225.375.000	-
- Kuis Simpanan	-	276.602.000
- Beban Imbalan Pasca Kerja	47.510.000	1.918.195.292
- Beban Pendidikan Dan Pelatihan	105.766.277	510.395.737
- Beban Prokeswan Haji / Umroh	259.840.227	18.750.003
- Spanduk Reklame	-	1.500.000
- Beban Pajak Lainnya	-	13.215.224
- Beban Perjalanan Dinas	17.754.187	6.023.400
- Beban Jasa Konsultan dan Pendamping	-	97.508.400
- Beban Keb. Lain (Pindah Kantor)	30.000.000	9.000.000
- Beban Kebutuhan Kantor Lainnya	4.802.500	23.045.000

Jumlah Koreksi Positif

1.369.104.415	2.904.488.356
----------------------	----------------------

Koreksi Negatif :

- Beban Prokeswan Haji / Umroh	(16.666.667)	-
- Kuis Simapan	(84.648.775)	-
- Beban Jasa Konsultan dan Pendamping	(11.081.865)	-
- Beban Penghargaan Masa Kerja Karyawan	-	(16.906.897)
- Beban Pembuatan Bisnis Plan	-	(3.350.000)
- Tunjangan Pakaian Dinas	-	(72.164.165)

Jumlah Koreksi Negatif

(112.397.307)	(92.421.062)
----------------------	---------------------

Total Koreksi

1256707108	2812067294
------------	------------

Laba Komersial Setelah Koreksi Fiskal

13.549.368.905	13.286.160.104
-----------------------	-----------------------

Pembulatan Laba

13.549.368.629	13.286.160.000
-----------------------	-----------------------

Perhitungan Pajak Tahun 2022	(22% x 13.286.160.000)	2.922.955.200
Perhitungan Pajak Tahun 2023	(22% x 13.549.368.630)	-

2.980.861.098	
---------------	--

Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan

2.980.861.098	2.922.955.200
----------------------	----------------------

- Uang Muka Pajak PPh Pasal 25

(2.396.824.753)	(2.263.217.162)
-----------------	-----------------

PPh Terutang

584.036.345	659.738.038
--------------------	--------------------

PPh Terutang terdiri dari PPh Pasal 25 (bulan desember) sebesar Rp.307.399.56,- dan PPh Pasal 29 sebesar Rp.276.637.289,-

27. KOMITMEN DAN KONTIJENSI

Terdiri dari :

Komitmen

- Fasilitas Pinjaman Yang Diterima dan Belum Ditarik	-	-
- Fasilitas Kredit Kepada Nasabah Yang Belum Ditarik	-	-

Jumlah Tagihan Komitmen

-	-
----------	----------

Kontinjensi

- Bunga Kredit Dalam Penyelesaian	11.465.577.395	11.547.502.000
- Aset Produktif Yang Dihapusbukukan	26.863.849.889	23.321.897.000

Jumlah Tagihan Kontinjensi

38329427284	34869399000
-------------	-------------

28. PERJANJIAN PENTING DAN PERIKATAN

a. PT. Marstech Global

Berdasarkan surat penunjukan kerja No. 0171/PTMARS/SPK-MNTC/II/2023 tanggal 2 Februari 2023 tentang *Maintenance Program Core Banking System "Banking Net"* pada Perumda BPR Bank Daerah Lamongan dengan ketentuan sebagai berikut:

Objek Perjanjian : *Maintenance software CBS*
Harga : Rp 12.500.000 per bulan
Jangka Waktu Perjanjian : 24 bulan (sejak 2-2-2023 s.d 2-2-2025)

b. PT. Asuransi Tri Pakarta Cabang Surabaya

Berdasarkan surat *open cover cash in safe* No. 08/OC/CIS/SBY/II/2023 tanggal 9 Februari 2023 dengan ketentuan sebagai berikut:
Jangka Waktu Perjanjian : 1 Januari 2023 s.d 31 Desember 2023

Tarif Premi : Tarif premi CIS *including* perluasan FLEXAS + Bencana Alam + 4.1 A Plus CC adalah 2,5% dengan *scalling* 0,27%

Risiko Sendiri :
- CIS : 10% of *Claim Payable* , Minimum Rp 10 Juta
- FLEXAS : 10% of *Claim Payable* , Minimum Rp 50 Juta
- Huru - Hara (CC) : 15% of *Claim Payable* , Minimum Rp 50 Juta
- Kerusakan (RSMD) : 15% of *Claim Payable* , Minimum Rp 10 Juta
- *Earthquake* : 2,5% of *Total Sum Insured*
- *Flood* : 5% of *Claim*

No	Nama Outlet	Alamat	Pagu Kas
1	Bank Daerah Lamongan KC Lamongan	Jl. Panglima Sudirman No. 56, Lamongan	6.000.000.000
2	Bank Daerah Lamongan KC Ngimbang	Jl. Mayangkara No. 43, Ngimbang Lamongan	3.500.000.000
3	Bank Daerah Lamongan KCP Babat	Jl. Raya Babat No. 266-264, Babat Lamongan	300.000.000
4	Bank Daerah Lamongan KCP Blimbing	Jl. Raya Deandles No. 112, Blimbing Paciran Lamongan	150.000.000
5	Bank Daerah Lamongan KCP Blawi	Jl. PUK Karangbinangun, Lamongan	350.000.000
6	Bank Daerah Lamongan KCP Sugio	Jl. Puskesmas No. 37, Lamongan	350.000.000
7	Bank Daerah Lamongan KCP Mantup	Jl. Raya Mantup No. 22, Lamongan	250.000.000
8	Bank Daerah Lamongan KCP Sukodadi	Jl. Panglima Sudirman, Sukodadi Lamongan	250.000.000
9	Bank Daerah Lamongan KCP Pucuk	Jl. Raya Pucuk Ds. Kesambi, Lamongan	250.000.000
10	Bank Daerah Lamongan KCP Sekaran	Jl. Raya Bulutengger Stand Pasar Miru, Lamongan	250.000.000
11	Bank Daerah Lamongan KCP Karanggeneng	Jl. Raya Karanggeneng, Lamongan	200.000.000
12	Bank Daerah Lamongan KCP Kranji	Jl. Raya Sunan Drajad Banjarwati, Lamongan	250.000.000
13	Bank Daerah Lamongan KCP Sukobendu	Jl. Waduk Gondang / Krajan No. 31, Lamongan	150.000.000
14	Bank Daerah Lamongan KCP Tikung	Jl. Raya Tikung Mantup No. 22, Lamongan	300.000.000
15	Bank Daerah Lamongan KCP Turi	Jl. Tawangrejo No. 09 Lamongan	200.000.000
16	Bank Daerah Lamongan KCP Glagah	Jl. Raya Bapuh Bandung No. 64, Lamongan	300.000.000
17	Bank Daerah Lamongan KCP Kembangbahu	Jl. Raya Mantup No. 62, Lamongan	250.000.000
18	Bank Daerah Lamongan KCP Lamongan Kota	Jl. Laras-Liris No. 01, Lamongan	1.500.000.000
19	Bank Daerah Lamongan KCP Pasar Sidoharjo	Jl. Pahlawan (komplek pasar Sidoharjo), Lamongan	300.000.000
20	Bank Daerah Lamongan KCP Sarirejo	Jl. Dermo Lemahbang Sarirejo, Lamongan	300.000.000
21	Bank Daerah Lamongan KCP Gondang	Jl. Sekardadu / Pasar Gondang Lor, Lamongan	100.000.000
22	Bank Daerah Lamongan KCP Tunjungmekar	Jl. Anggur Kalitengah Lamongan	200.000.000
23	Bank Daerah Lamongan KCP Keduyung	Jl. Komplek Pasar Pon Ds. Keduyung Laren, Lamongan	200.000.000
24	Bank Daerah Lamongan KCP Modo	Jl. Raya Modo No. 01 Mojorejo, Lamongan	300.000.000
25	Bank Daerah Lamongan KCP Sukorame	Jl. Raya Sukorame Lamongan	200.000.000
26	Bank Daerah Lamongan KCP Kedungpring	Jl. Basuki Rahmad No. 9A, Lamongan	250.000.000

PERUMDA BPR BANK DAERAH LAMONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

No	Nama Outlet	Alamat	Pagu Kas
27	Bank Daerah Lamongan KCP Bluluk	Jl. Raya Bluluk Sukorame No. 135A, Lamongan	200.000.000
28	Bank Daerah Lamongan KCP Sambeng	Jl. Raya Sambeng Ardirejo, Lamongan	150.000.000
	Total		17.000.000.000

c. PT. Satustop Finansial Solusi

Berdasarkan surat penjaminan kerja No. 04/83/PKS SANDERS/413.503/2022 tanggal 2 Desember 2022 tentang Penyaluran Pinjaman Melalui Platform Sanders dengan ketentuan sebagai berikut:

Jangka Waktu Perjanjian : 12 bulan (sejak 2-12-2022 s.d 2-12-2023) Perjanjian ini akan terus menerus diperpanjang secara otomatis dengan jangka waktu yang sama kecuali apabila salah satu pihak telah menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada pihak lainnya untuk tidak lagi memperpanjang perjanjian pada periode perpanjangan berikutnya.

Ruang Lingkup Perjanjian :

1. Berdasarkan Perjanjian Kerahasiaan (*Non Disclosure Agreement*) antara SANDERS dengan Perumda BPR Bank Daerah Lamongan nomor 561/LGL-NDA/Sanders-01- BDL/XII/2022 yang telah ditandatangani oleh Para Pihak, Para Pihak setuju untuk menjajaki dan melakukan kerjasama di bidang Penyaluran Pinjaman (Pola *Channeling*) antara SANDERS sebagai Penyelenggara Layanan anan Jasa Keuangan Berbasis Teknologi dengan Perumda BPR Bank Daerah Lamongan sebagai Pemberi Pinjaman Institusi untuk kategori pinjaman sesuai dengan Lampiran A Perjanjian ini.
2. SANDERS menawarkan potensi penyaluran kredit kepada Pemberi Pinjaman Perumda BPR Bank Daerah Lamongan, untuk memberikan Pinjaman kepada *Borrower* /Calon Penerima Pinjaman/Calon Peminjam yang sudah lolos seleksi kelayakan dan penilaian kredit dari SANDERS untuk menerima pinjaman dari Perumda BPR Bank Daerah Lamongan melalui SANDERS, sesuai kriteria dan ketentuan yang telah ditentukan oleh Perumda BPR Bank Daerah Lamongan, sebagaimana ketentuan-ketentuan yang telah diatur dalam Perjanjian ini.
3. Perumda BPR Bank Daerah Lamongan sebagai Pemberi Pinjaman Institusi wajib melakukan registrasi pada Situs untuk dapat menggunakan jasa yang disediakan oleh SANDERS. SANDERS akan memberikan *User Password* kepada Perumda BPR Bank Daerah Lamongan dalam hal ini Direksi Perumda BPR Bank Daerah Lamongan.
4. Perumda BPR Bank Daerah Lamongan wajib melakukan registrasi pada Situs untuk dapat menggunakan jasa yang disediakan oleh SANDERS. Perumda BPR Bank Daerah Lamongan dalam melakukan registrasi wajib memenuhi persyaratan dan melengkapi dokumen yang diatur dalam Situs. Pada saat Bank telah terdaftar sebagai pengguna Situs, SANDERS akan menyediakan Rekening Pemberi Pinjaman untuk digunakan sebagai fasilitas dalam bertransaksi pada Situs.
5. SANDERS melakukan pembukaan rekening *Virtual Account* (VA) di Bank Permata atau BNI sebagai rekening penampungan realisasi pinjaman Peminjam yang akan diteruskan oleh SANDERS ke rekening Peminjam
6. Kemitraan atau kerjasama ini akan berlandaskan prioritas penyaluran pinjaman atas pinjaman- pinjaman yang tersedia di Platform SANDERS.

29. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan per 31 Desember 2023 dan telah diselesaikan pada tanggal 20 Maret 2023.



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN





KAP. Thoufan dan Rosyid

Certified Public Accountants

Audit, Tax Consultant, Financial Advisory and Management Consultant

License Number: KEP-607/KM.1/2014

License Number: KEP-212/KM.1/2015

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00012/2.0989/AU.2/07/0009-1/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Pengawas dan Direksi
PERUMDA BPR BANK DAERAH LAMONGAN
Jl. Panglima Sudirman No. 56, Banjarmasin
Kec. Lamongan, Kab. Lamongan

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PERUMDA BPR BANK DAERAH LAMONGAN ("Bank"), yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Kantor Pusat :

Address Dinoyo Permai Timur Kav. 7 A-4, Jl. MT. Haryono Malang, Jawa Timur
Phone +62341 307 0518
Fax +62341 307 0518
E-mail kaptnr@yahoo.com

Kantor Cabang :

Address Citraland City Blok D-03 No. 1, Jl. DI. Panjaitan Samarinda, Kalimantan Timur
Phone +62541 410 0641
Fax +62541 410 0641
E-mail kaptnr_smd@yahoo.com



KAP. Thoufan dan Rosyid

Certified Public Accountants

Audit, Tax Consultant, Financial Advisory and Management Consultant

License Number: KEP-607/K

License Number: KEP-212/K

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Hal lain

Laporan keuangan PERUMDA BPR BANK DAERAH LAMONGAN tanggal 31 Desember 2022 dan untuk yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh Auditor Independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 18 April 2023.

KAP. THOUFAN DAN ROSYID

Thoufan Nur., SE., Ak., MSA., CPA., CA., BKP., ACPA.

Nomor Reg. Akuntan Publik

: AP. 0009.

20 Maret 2024





KAP. Thoufan dan Rosyid

Certified Public Accountants

dit, Tax Consultant, Financial Advisory and Management Consultant

License Number: KEP-607/KM.1/2014

License Number: KEP-212/KM.1/2015

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00012/2.0989/AU.2/07/0009-1/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Pengawas dan Direksi
PERUMDA BPR BANK DAERAH LAMONGAN
Jl. Panglima Sudirman No. 56, Banjarmendalan
Kec. Lamongan, Kab. Lamongan

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PERUMDA BPR BANK DAERAH LAMONGAN ("Bank"), yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.



KAP. Thoufan dan Rosyid
Certified Public Accountants

Audit, Tax Consultant, Financial Advisory and Management Consultant

License Number: KEP-607/KM.1/2014
License Number: KEP-212/KM.1/2015

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
 - Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
 - Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
 - Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
 - Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Hal lain

Laporan keuangan PERUMDA BPR BANK DAERAH LAMONGAN tanggal 31 Desember 2022 dan untuk yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh Auditor Independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 18 April 2023.

KAP. THOUFAN DAN ROSYID

Thoufan Nur., SE., Ak., MSA., CPA., CA., BKP., ACPA.
Nomor Reg. Akuntan Publik : AP. 0009.

20 Maret 2024



Kantor Pusat :

Address Dinoyo Pemat Timur Kav. 7 A-4, Jl. MT. Haryono Malang, Jawa Timur
Phone +62341 307 0518
Fax +62341 307 0518
E-mail kaptnr@yahoo.com

Kantor Cabang :

Address Citraland City Blok D-03 No. 1, Jl. DI. Panjaitan Samarinda, Kalimantan Timur
Phone +62541 410 0641
Fax +62541 410 0641
E-mail kaptnr_smd@yahoo.com

NERACA

3 (Sesudah Audit)

AKTIVA		PASIVA		
	7,097,724,600	1	Kewajiban segera di bayar	1,726,484,361
Bunga yang akan diterima	7,431,157,799	2	Utang Bunga	657,009,994
Aktiva	125,380,872,506	3	Utang pajak	584,036,345
yang diberikan	416,244,150,404	4	Tabungan	266,181,033,109
penghapusan Aktiva tetap	(16,529,004,902)	5	Deposito	201,827,631,000
di ambil Alih (AYDA)	3,063,019,550	6	Pinjaman yang diterima	-
& Inventaris	24,993,161,534	7	Antar Bank Pasiva	15,522,800,629
penyusutan Aktiva Tetap & Inventaris	(17,931,916,015)	8	Dana Setoran Modal	-
berwujud	523,195,000	9	Rupa rupa Pasiva	11,304,839,915
set tidak berwujud	(463,503,750)	10	Modal	29,000,000,000
	1,114,968,907	11	Modal Setor lainnya	103,550,000
		12	Cadangan Umum	8,126,606,423
		13	cadngan Tujuan	6,578,033,158
		14	Laba tahun berjalan	9,311,800,699
Jumlah Aktiva	550,923,825,633		Jumlah Pasiva	550,923,825,633

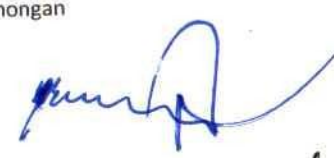
Menyetujui
Bupati Lamongan


YUHRONUR EFENDI, MBA

Mengetahui
Dewan Pengawas Perumda Bank Perkreditan Rakyat
Bank Daerah Lamongan


Drs. HERY PRANOTO

Lamongan, 23 April 2024
Direksi Perumda BPR Bank Daerah
Lamongan


DEDY RACHMADI WIBOWO, SH.
Direktur Operasional & Bisnis

PERHITUNGAN LABA RUGI

PERIODE 1 JANUARI S/D 31 DESEMBER 2023

PENDAPATAN	
1 PENDAPATAN BUNGA ANTAR BANK	
2 PENDAPATAN PIHAK KETIGA BUKAN BANK	2,097,558,969
3 PENDAPATAN PROVISI	65,014,649,162
4 PENDAPATAN LAINNYA	5,936,279,475
5 PENDAPATAN NON OPERASIONAL	4,131,734,947
	43,196,359
JUMLAH PENDAPATAN	
	77,223,418,912
BIAYA BIAYA	
1 BUNGA KEPADA BANK LAIN	
2 TABUNGAN & DEPOSITO	1,115,843,506
3 PINJAMAN YANG DITERIMA	12,651,429,808
4 BUNGA LAINNYA	-
5 BIAYA KERUGIAN RESTRUTURISASI KREDIT	1,188,506,644
ASURANSI	1,500,000
BIAYA TENAGA KERJA	43,707,823
HONORARIUM	31,431,196,462
PENDIDIKAN	152,560,800
PROMOSI	1,463,133,764
SEWA	2,185,781,475
PAJAK	1,152,254,618
PEMELIHARAAN	147,553,447
AKUMULASI AKTIVA PRODUKTIF	1,393,028,648
AKUMULASI PENYISIHAN ANTAR BANK	5,203,607,886
AKUMULASI PENYUSUTAN INVENTARIS	256,319,307
BARANG DAN JASA	1,362,100,715
OPERASIONAL LAINNYA	3,650,172,438
BEBAN NON OPERASIONAL	1,240,964,775
	291,095,000
JUMLAH BIAYA	
	64,930,757,115
LABA SEBELUM PAJAK	
TAKSIRAN PAJAK	12,292,661,797
LABA SETELAH PAJAK	2,980,861,098
	9,311,800,699

Lamongan, 23 April 2024

Direksi Perumda Bank Perkreditan Rakyat
Bank Daerah Lamongan



DEDY RACHMADI WIBOWO, SH.

Direktur Operasional & Bisnis



SALINAN

BUPATI LAMONGAN
PROVINSI JAWA TIMUR

KEPUTUSAN BUPATI LAMONGAN
NOMOR 188/167/KEP/413.013/2024

TENTANG
PENGESAHAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN UMUM DAERAH
BANK PERKREDITAN RAKYAT BANK DAERAH LAMONGAN
TAHUN 2023

BUPATI LAMONGAN,

Menimbang

- a. bahwa dalam rangka mewujudkan transparansi kondisi keuangan serta kinerja Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Lamongan, perlu memberikan informasi pelaksanaan rencana kerja Tahun 2023 sebagai laporan tahunan;
- b. bahwa laporan tahunan yang terdiri atas laporan keuangan Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Lamongan tahun 2023 telah diaudit dan laporan manajemen yang telah ditandatangani bersama Direksi dan Dewan Pengawas pada tanggal 23 April 2024;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, serta untuk melaksanakan ketentuan Pasal 73 ayat (4) Peraturan Daerah Lamongan Nomor 6 Tahun 2019 tentang Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Lamongan, perlu menetapkan Keputusan Bupati tentang Pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Lamongan Tahun 2023;

Mengingat

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Djawa Timur sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1965 tentang Perubahan Batas Wilayah Kotapraja Surabaya dan Daerah Tingkat II Surabaya dengan mengubah

- Lingkungan Propinsi Djawa Timur dan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kota Besar Dalam Lingkungan Propinsi Djawa Timur, Djawa Tengah, Djawa Barat dan Dalam Daerah Istimewa Jogjakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2730);
2. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3472) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1998 Nomor 182, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3790);
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 143, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6801);
 4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
 5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 94 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Bank Perkreditan Rakyat Milik Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1375).

- 3-
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 48/POJK.03/2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 154, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6097);
 7. Peraturan Daerah Lamongan Nomor 6 Tahun 2019 tentang Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Lamongan (Lembaran Daerah Kabupaten Lamongan Tahun 2019 Nomor 6);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan,

- KESATU** : Mengesahkan Laporan Keuangan Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Lamongan Tahun 2023, sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Bupati ini.
- KEDUA** : Keputusan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Lamongan
pada tanggal 29 April 2024.

BUPATI LAMONGAN,

ttd.

YUHRONUR EFENDI

Salinan Keputusan Bupati ini disampaikan kepada:

- Yth. 1. Sdr. Ketua DPRD Kabupaten Lamongan;
2. Sdr. Inspektur Kabupaten Lamongan;
3. Sdr. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Lamongan;
4. Sdr. Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Lamongan;
5. Sdr. Kepala Bagian Perkenomian Sekretariat Daerah Kabupaten Lamongan; Salinan sesuai dengan aslinya
6. Sdr. Direktur Perusahaan Umum Daerah Bank Kepala Bagian Hukum, Perkreditan Rakyat Bank Daerah Lamongan.



M. Ro'is